

SKRIPSI

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:

**YUYUN NOVIA TANJUNG
NPM.14115921**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK
REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:
YUYUN NOVIA TANJUNG
NPM. 14115921



Pembimbing I : Yuyun Yunarti, M.Si
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 1440 H / 2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) Website: www.ppsainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur

Sudah dapat Kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing II

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) Website: www.ppsianmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2441/In-28-1/P/PP-00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Yuyun Novia Tanjung, NPM.14115921, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 12 Juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Umar, M.Pd.I
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Yuyun Novia Tanjung

Media sosial mengajak siapa saja untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka memberikan komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat. Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *web*, dengan media sosial, sehingga media sosial dapat di akses di mana saja dan kapan saja sehingga penggunaan media sosial sudah menjadi rutinitas sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan yang labil dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang ada di *facebook*. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja, media sosial *facebook* yang pada akhirnya akan menimbulkan dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: dampak media sosial *facebook* pada akhlak remaja di desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peccandaraan mengenai situasi dan kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Sumber data merupakan subyek penelitian yang memiliki kedudukan penting, diperoleh dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Media sosial *facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang berbasis web sebagai media interaksi sosial yang secara *online* untuk menghubungkan antara satu dengan yang lainnya tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Media sosial *facebook* menjadi sebuah ruang lingkup dimana setiap orang dapat mengapresiasi berbagai macam keluhan kesahnya. Setiap orang dapat menggunakan media sosial *facebook* dari berbagai kalangan, baik dari pedesaan sampai perkotaan, yang muda bahkan sampai yang tua sudah menggunakan. 2). dampak positif yang ditimbulkan media sosial *facebook* diantaranya, jujur dan disiplin, menambah teman baru, sebagai alat komunikasi, sarana diskusi, dan menambah ilmu pengetahuan. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negative yang ditimbulkan yaitu, menipu orang tua, lupa waktu, ketersinggungan, hubungan sosial berkurang, terdapat perilaku menyimpang, dan pornografi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juli, 2019

Yang menyatakan



Yuyun Novia Tanjung

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui. (Q.S Al-Anfal: 27)¹

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinuya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa: 58).²

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 67

² *Ibid*, h, 35

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil 'alamin* rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda Alm, Sugito dan Ibunda Sudarti tersayang, yang selalu memberi doa disetiap selesai shalatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Kakak-kakak ku Alm. Yulius Edi Santoso dan Fransiska
3. Teman-temanku, Inggit Fitri, Winda, Nela, Desty.
4. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si, selaku pembimbing I, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada Penulis.
5. Umar, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan kepada Penulis.
6. Bapak Rizal Hartoni Ali, SE selaku kepala Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan Islam.

Metro, Mei, 2019

Penulis



Yuyun Novia Tanjung
NPM. 14115921

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Sosial	10
1. Pengertian Media Sosial	10
2. Perkembangan Media Sosial	12
3. Jenis – Jenis Media Sosial	14
4. Sejarah Facebook	17
B. Akhlak Remaja	22
1. Pengertian Akhlak	22
2. Dasar Hukum Akhlak	25
3. Macam-macam Akhlak	28
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban	51
1. Profil Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban.....	51
2. Visi dan Misi Desa Kedaton.....	51
3. Kondisi Geografis Desa Kedaton	52
4. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan.....	55
5. Struktur Organisasi Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban	56
6. Sarana dan Prasarana Desa Kedaton	57
B. Dampak Media Sosial <i>Facebook</i> pada Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Data Penduduk Berdasarkan Usia	52
2. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan 5 Tahun Keatas.....	53
3. Sarana Pendidikan di Desa Kedaton	54
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	55

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton Induk..... 56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan salah satu fenomena yang muncul seiring berkembangnya teknologi dan inovasi di internet. Selain sebagai media baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Media sosial mengajak siapa saja untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka memberikan komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam bagi kehidupan masyarakat, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial.

Media sosial (*sosial networking*) adalah sebuah media *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, *social networking* atau jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi *web* dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*”. Sementara jejaring sosial merupakan situs yang dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.³

Dengan adanya telepon genggam semakin memudahkan untuk terhubung dengan media sosial, sehingga media sosial dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Berbagai fitur yang ada di media sosial seperti berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka,

³ Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati dan Meilanny Budiarti S, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja” (Prosiding Ks: Riset & PKM: ISSN), No.1, Vol.3, h.1-154

memberi komentar, serta membagi informasi membuat pengguna media sosial tertarik untuk mengakses media sosial.

Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi. Melalui internet seseorang mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun. Hampir semua bidang kehidupan manusia merasakan dampak positif dari kehadiran teknologi.⁴

Saat teknologi internet mulai berkembang, maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Dapat dibandingkan dengan era-era sebelumnya bahwa era sekarang dari semua kalangan, dari letak geografis dimanapun dapat merasakannya. Ada banyak jenis media sosial yang dapat diakses lewat telepon genggam, misalnya saja seperti jejaring sosial *facebook*. *Facebook* merupakan jejaring sosial yang sangat digemari masyarakat. Banyak fitur-fitur *facebook* yang dapat di akses seperti, menambahkan teman, berbagi foto/video, membuat status dan lain sebagainya yang memudahkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara cepat dengan cara *online*.

Penggunaan *facebook* sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, artis, pengacara, tokoh dunia dan lain-lain serta dari berbagai kelas dan golongan, tidak ada batasan dalam menggunakan *facebook* semua dapat mengakses *facebook* dengan mudah asalkan dapat terhubung dengan internet. Munculnya koneksi internet adalah pemicu utama suatu sumber informasi ataupun yang lainnya dengan mudah.

Orang tua beranggapan bahwa ketika mereka mengirimkan anak-anaknya dengan menempuh jalan dengan membekalinya harta yang banyak

⁴ Muhammad Azwar, *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online* (Makassar: Alauddin University Press, 2013),h. 2

dan menyediakan untuknya segala perangkat kemewahan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. berarti mereka telah memajukan anak-anaknya untuk memperoleh kebaikan dan kebahagiaan pada masa kini dan masa depannya. Padahal, sebenarnya mereka telah salah sangka, karena tanpa disadarinya telah menjerumuskan anaknya ke lembah fitnah dan kerusakan.⁵

Pengaruh orang tua sangat besar terhadap pembentukan akhlak seorang anak, tentunya mereka menginginkan anaknya memiliki akhlak yang baik. Dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk, dapat menghindari perbuatan yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan tersebut, jika orang tua menyadari dan memfungsikan diri mereka sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam pembinaan akhlak.

Beberapa sikap orang tua yang berpengaruh pada perkembangan akhlak terhadap remaja diantaranya: 1) Konsisten dalam mendidik anak. 2) Sikap orang tua dalam keluarga. 3) Penghayatan dan pengamalan agama yang dianut. 4) Sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma.⁶

Berbicara tentang facebook, memang sangat bermanfaat bagi penggunainternet, terutama untuk mengetahui status terbaru atau perusahaan-perusahaan di sekitarnya, namun salah satu sisi negatif dari facebook ini adalah dapat mengubah karakter diri seorang anak. Dengan semua kelebihan dan kekurangan yang dimiliki facebook, akan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Tetapi dampak yang ditimbulkan facebook bersifat relative terhadap seberapa pesat dan banyaknya

⁵ Abdul Rahman Hasan Habanakah al Maidani, *Metode Merusak Akhlak dari Barat* (Cet. IX; Jakarta: Gema Insani Press, 2000),h. 51-55

⁶ M.Djawad Dahlan,*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 134

pengguna dalam daerah tersebut. Artinya tidak semua daerah mempunyai pengaruh yang sama terhadap penggunaan media sosial. Seperti kita tahu bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Hal inilah yang menjadi poin terjadinya perubahan masyarakat dalam berbagai dimensi.

Berdasarkan Survei pada hari 4 Februari 2019 di Desa Kedaton Induk yang berada di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Desa Kedaton Induk adalah desa yang terletak diantara dua Kabupaten yakni Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah yang sebagian besar masyarakatnya memiliki dan menggunakan *facebook* untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk memposting foto, berikirim pesan, *mengupdate* status dan lain-lain.⁷

Hal yang menarik dari *facebook* sesuai dengan pengamatan Penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku dan juga perubahan tatanan sosial budaya masyarakat di desa Kedaton Induk. Pada mulanya desa Kedaton Induk yang secara geografis merupakan daerah pertanian yang memiliki penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah kekomunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat yang individualistik.

⁷ Survei Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 4 Februari 2019

Facebook juga telah merubah pola komunikasi masyarakat. Keberadaan *facebook* dimanfaatkan masyarakat untuk membagikan kegiatan yang sedang terjadi yang dibagikan lewat postingan foto ataupun video. Hal seperti ini membuat informasi atau kejadian yang dialami seseorang cepat tersebar, namun juga berdampak pada kurangnya komunikasi antar individu untuk saling bertukar cerita ataupun informasi tentang kejadian-kejadian yang ada dilingkungan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan *facebook* maka akan mempunyai dua sisi pengaruh terhadap perubahan masyarakat yang akan ditimbulkan yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana *facebook* ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial secara meluas yang menyangkut budaya. Cakupan *facebook* begitu luas dan bersifat sangat cepat. Maka dengan begitu akan lebih cepat juga merubah pola pikir masyarakat. Hal ini akan sangat terlihat dari perilaku maupun tindakan masyarakat.

Selain daripada pola komunikasi, *facebook* juga merubah kondisi ekonomi di desa Kedaton Induk, masyarakat yang mulanya berjualan dipasar, dengan adanya *facebook* sekarang sudah mulai berjualan di *facebook* dengan membagikan barang dagangannya lewat foto dan kemudian dibagikan melalui postingan *facebook*. Selain itu, *facebook* juga mempermudah para penggunanya berkomunikasi secara bebas dan cepat. Konten yang disediakan *facebook* seperti mengirim pesan bisa diakses secara pribadi ataupun grup. Ini membuat siapa saja dapat berkirim pesan dengan mudah yang membuat pelaku kejahatan kriminal semakin mudah untuk menipu korban. Dengan

memanfaatkan konten berkirim pesan, para pelaku menyamar untuk mendekati korban dirayu untuk bertemu dan menipu korban, seperti membawa kabur sepeda motor. Tetapi tidak selamanya penggunaan facebook berdampak buruk bagi pemakainya, tapi juga memiliki manfaat. Seperti halnya mencari informasi yang menjadi kebutuhan penggunanya dan dengan mudah. Upaya pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan terarah, agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal menjadi kekuatan konkret.

Melihat perkembangan *facebook* yang semakin familiar dan paling banyak disenangi oleh pengguna internet di Desa Kedaton Induk, sekaligus berbagai macam dampak yang ditimbulkan serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunanya untuk melakukan interaksi sosial, maka dari itu penelitian ini akan membahas **“Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada dampak penggunaan media sosial *facebook* yang merupakan media sosial paling banyak digunakan oleh masyarakat di desa Kedaton Induk dengan rumusan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana dampak penggunaan media sosial pada akhlak remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan tujuan dari penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial pada akhlak remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dilakukan mengenai dampak penggunaan facebook dalam pembentukan akhlak, serta memperluas wawasan dan menambah referensi keilmuan Mahasiswa dan lapisan masyarakat yang membacanya
- b. Sebagai bahan masukan terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan keluarga dalam menangani masalah sosial.
- c. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian ilmu pendidikan dan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pemerintah dalam menangani masalah sosial terhadap penggunaan media sosial *facebook*.
- b. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman dalam rangka mengkaji secara luas dan mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial dalam pembentukan akhlak sebagai tujuan awal dari penelitian.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata 1 pada IAIN Metro Lampung.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis

terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Sebelum tulisan dikaji, ada beberapa tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti yaitu dampak media sosial *facebook* terhadap remaja didesa Kedaton Induk Lampung Timur. Uraian di atas peneliti mengutip beberapa Skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah ada..

1. Triyanti Febri yang menguraikan tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, perbedaan dengan proposal yang ditulis ialah pada pengaruh media sosial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan, proposal yang ditulis akan meneliti tentang dampak media sosial pada kehidupan sosial remaja.

2. Nur Aini dengan judul Dampak Dakwah Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2017.¹⁰

Tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dampak positif dan negatif dakwah melalui media sosial terhadap akhlak

⁸ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39

⁹Triyanti Febri, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi: UM Metro, 2015)

¹⁰ Nur Aini, *Dampak Dakwah Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2017*, (Skripsi: IAIN Metro, 2017)

mahasiswa. Dengan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada pengaruh media sosial terhadap akhlak, sedangkan proposal ini akan meneliti tentang dampak media sosial terhadap kehidupan sosial remaja.

3. Dwi Desi Uryatul Nurjanah dengan judul Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Desa Umbul Tuba Lam-Bar Tahun 2017.¹¹

Tujuan mengetahui peran media sosial facebook terhadap perilaku remaja. Dengan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada peran media sosial facebook pada remaja, sedangkan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang dampak media sosial terhadap kehidupan sosial remaja.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, karena ada beberapa permasalahan yang berbeda. Didalam penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis adalah Dampak Media Sosial Pada Kehidupan Sosial Remaja di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

¹¹Dwi Desi Uryatul, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat Tahun 2017*, (Skripsi: IAIN Metro, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan muktahir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling membagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebar luaskankonten mereka sendiri. Post *di*blog, *tweet* atau video *youtube* dapat diproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.¹² Media sosial merupakan alat (perantara) di internet yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara online yang terkoneksi ke internet sehingga pengguna media sosial dapat berkirim pesan, *sharing*, saling menanggapi postingan antar pengguna dan lain sebagainya.

Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi *web 2.0* dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content*. *Web 2.0* menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*,

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sositoteknologi* (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2017)., h. 11.

forum internet, *weblogs*, *social micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark* sosial.¹³

Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet yang memungkinkan para penggunanya berbagi dan bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, foto, audio maupun video yang memungkinkan semua pengguna media sosial dapat berpartisipasi dan menciptakan sendiri konten-konten yang dapat diakses sendiri oleh pengguna. Ada berbagai jenis media sosial seperti jejaring sosial (*social network*), forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark* sosial yang dapat digunakan dengan berbagai fitur-fitur menarik.

Media sosial adalah layanan berbasis *web* yang mengizinkan individu untuk mengkonstruksikan profil/semi publik didalam sistem terikat, menghubungkan sekelompok pengguna yang saling berbagi koneksi dan melintasi koneksi-koneksi dan lainnya dalam sebuah sistem.¹⁴

Media sosial merupakan layanan untuk membangun atau membuat sendiri profil pribadi baik privat ataupun publik untuk mengizinkan pengguna lain untuk mengaksesnya. Berbagai fitur telah diciptakan dimedia sosial sehingga antar individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara berkirim pesan atau menanggapi postingan pengguna lain dengan mudah dan cepat.

¹³ I Gusti Ngurah Aditiya, *Tesis Analisa Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, Magister Manajemen, Fak. Ekonomi, UI., h. 10.

¹⁴ Fela Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun (Riau: Jurnal Fisip Universitas Riau) Vol.2 No.2, 2 Oktober 2015., h. 3.

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa media sosial adalah aplikasi yang berbasisi internet yang mempermudah komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya serta mudah diakses kapan saja dan dimana saja dengan berbagai fitur-fitur yang dimiliki media sosial.

2. Perkembangan Media Sosial

Perkembangan media sosial semakin pesat, banyaknya penemuan-penemuan yang mudah digunakan bagi para penggunanya. Seperti aplikasi *blogger* situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Termasuk pribadi maupun pemerintah. Sehingga bisa dikatakan *blogger* ini menjadi tonggak berkembangnya media sosial.

Perkembangan media sosial itu sendiri sebagai berikut:

- a. Tahun 1978 awal dari penemuan sistem papan *buletin* yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat *elektronik*, atau menggunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung secara modern.
- b. Tahun 1995 kelahiran dari situs *GeoCities*, situs ini melayani yaitu layanan penyewaan penyimpanan data-data *website* agar halaman *website* tersebut bisa diakses dari mana saja, dan kemunculan *GeoCities* ini menjadi tonggak dari berdirinya *website-website* lain.
- c. Tahun 1997 muncul situs jejaring sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* walaupun sebenarnya pada tahun 1995 terdapat situs *Classmates.com* yang juga merupakan situs jejaring sosial namun, *Sixdegree.com* dianggap lebih menwarkan sebuah situs jejaring sosial dibanding *Classmates.com*.
- d. Tahun 1999 muncul situs untuk membuat *blog* pribadi, yaitu *blogger*. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari *blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun. Termasuk hal tentang pribadi ataupun untuk mengkritisi pemerintah. Sehingga bisa dikatakan *blogger* ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah media sosial.
- e. Tahun 2002 berdirinya *frienster*, situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi *booming*, dan keberadaan sebuah media sosial menjadi fenomenal.

- f. Tahun 2003 berdirinya *LinkedIn*, tak hanya berguna untuk bersosial, *LinkedIn* juga berguna untuk mencari pekerjaan, sehingga fungsi dari sebuah media sosial makin berkembang.
- g. Tahun 2003 berdirinya *MySpace*, *MySpace* menawarkan kemudahan dalam menggunakannya, sehingga *MySpace* dikatakan situs jejaring sosial yang *user friendly*.
- h. Tahun 2004 lahirnya *Facebook*, situs jejaring sosial yang terkenal hingga sampai saat ini, merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak.
- i. Tahun 2006 lahirnya *Twitter*, situs jejaring sosial yang berbeda dengan lainnya, karena pengguna dari *twitter* hanya bisa mengupdate status atau yang bernama *twitter* ini yang hanya dibatasi 140 karakter.
- j. Tahun 2007 lahirnya *Wiser*, situs jejaring sosial pertama kali sekali diluncurkan bertepatan dengan peringatan hari bumi (22 April 2007). Situs ini diharapkan bisa menjadi sebuah direktori online organisasi lingkungan seluruh dunia termasuk pergerakan lingkungan baik dilakukan individu maupun kelompok.
- k. Tahun 2011 lahirnya *Google+*, *google* meluncurkan situs jejaring sosialnya yang bernama *google+*, namun pada awal peluncuran *google+* hanya sebatas orang yang telah di *invite* oleh *google*. Setelah itu *google+* diluncurkan secara umum.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa perkembangan media sosial sangat pesat dari tahun ketahunnya bermunculan atau penemuan-penemuan aplikasi media sosial seperti adanya: papan buletin, *geocities*, *blogger*, *friendster*, *linkedin*, *myspace*, *facebook*, *twitter*, *wiser*, *google*, dan sebagainya. Dengan bermunculannya aplikasi-aplikasi baru remaja menyalahgunakan media sosial kehal-hal yang negatif seperti adanya *facebook* remaja mengupload foto-foto yang fulgar, tidak menutup aurat, terjadi kejahatan seksual, hal ini dapat merusak perilaku remaja kehal-hal negatif yang menyimpan dari ajaran agama Islam.

Dengan adanya media sosial *facebook* ini, sangat bermanfaat bagi penggunaanya karna adanya aplikasi *facebook* kita dapat melihat atau mencari informasi dari *facebook* ini seperti, mencari hal-hal yang tidak

¹⁵ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014),. h. 25.

kita ketahui menjadi tahu, dan mencari informasi. Namun perkembangan zaman semakin modern dan maju maka perkembangan media sosial pun semakin pesat. Banyak remaja menggunakan aplikasi *facebook* ini dengan mencari hal-hal yang dapat merusak pola pikir dan perilaku remaja. Contohnya melihat film pornografi, beredarnya video-video tidak mendidik melihat foto-foto sexi dan sebagainya.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Banyak sumber terutama liputan media maupun kajian literatur, yang membagi jenis-jenis media sosial. Ada yang berdasarkan model jaringan yang terbentuk, berdasarkan karakteristik penggunaannya, sampai berdasarkan pada file atau berkas apa saja yang disebar (sharing).

Berikut beberapa jenis media sosial :

- a. Media Jejaring Sosial (*social networking*).
- b. Jurnal Online (*blog*).
- c. Jurnal Online Sederhana (*micro-blogging*).
- d. Media Berbagi (*media sharing*).
- e. Penanda Sosial (*social bookmarking*).
- f. Media Konten Bersama atau *Wiki*.¹⁶

Media jejaring sosial atau *social networking* merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut, didunia virtual.¹⁷

Kehadiran situs jejaring sosial, seperti *facebook*, merupakan media sosial yang paling digunakan untuk mempublikasikan konten seperti,

¹⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, h.39 -47

¹⁷ Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*,

profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dari interaksi dalam jejaring sosial diruang siber. Fasilitas di *facebook* seperti *wall* bisa dimanfaatkan pengguna untuk mengungkapkan apa yang sedang disaksikan/dialami, bercerita tentang keadaan disekitar dirinya, hingga tanggapannya terhadap situasi misalnya, politik pada saat ini.

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk *sharing* untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan *web* lain, informasi dan sebagainya. Istilah *blog* berasal dari *weblog*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada 1997 merujuk pada jurnal pribadi *online*.

Tidak berbeda dengan jurnal online (*blog*), *micro-blogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya twitter yang hnaya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar dan sebagainya. Beberapa contoh media berbagi ini adalah *youtube*, *flickr*, *photo-bucket* atau *snappfish*.

Penanda sosial atau *social bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.¹⁸

Informasi yang diberikan dimedia sosial ini bukanlah informasi yang utuh. Artinya pengguna hanya disediakan informasi bisa teks, foto atau video singkat sebagai pengantar yang kemudian pengguna akan diarahkan pada tautan sumber informasi berada. Beberapa situs *social bookworking* yang populer adalah *delicious.com*, *stumbleUpon.com*, *digg.com*, *reddit.com* dan untuk di indonesia ada *LintasMe*.

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, *wiki* menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam praktiknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh para pengunjung. Artinya, ada kolaborasi atau kerja bersama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

Dari beberapa jenis media sosial diatas dapat dipahami bahwa setiap masing-masing media sosial mempunyai sifat dan karakter serta fitur-fitur yang menarik yang telah disediakan yang membuat para pengguna media sosial tertarik untuk mengakses.

4. Sejarah Facebook

Dewasa ini teknologi internet hadir di tengah-tengah kita denganberagam fungsi khususnya yang mendukung dalam

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, h. 45

proses komunikasi. Layanan internet yang mendukung akan kebutuhan interaksi sosial diantaranya adalah browsing, email, blog, dan juga facebook.

Berbagai layanan internet telah memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi.¹⁹

Sejarah situs pertemanan dimulai dengan hadirnya situs-situs komunitas online, seperti Theglobe.com, Geocities, dan Tripod. Situs-situs fasilitas chat ini hanya sebagai tempat ngobrol antar pengguna. Selain itu, disediakan berbagai fasilitas atau *tools* sehingga pengguna dapat membuat *homepage* pribadi untuk menampilkan informasi-informasi yang dapat dibagi ke antar pengguna.²⁰

Sejarah dan perkembangan *facebook* sangatlah panjang. Pada awal perkembangannya situs *web* jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dua bulan selanjutnya, keanggotaannya di perluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, dan Northwestern. Berikut sejarah perkembangan *facebook*:

Mark Zuckerberg menciptakan Facemash, pendahulu Facebook, tanggal 28 Oktober 2003 ketika berada di Harvard sebagai mahasiswa

¹⁹ Hermawan, Arif, *Aplikasi Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2007)h.8

²⁰ Ace M Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: KriyaPustaka, 2009)h 1

tahun kedua. Mark Zuckerberg membantu menciptakan Facebook di kamar asramanya di Harvard. Untuk menyelesaikannya, Zuckerberg meretas ke bagian jaringan komputer Harvard yang dilindungi dan menyalin gambar-gambar ID pribadi asrama. Harvard pada waktu itu tidak memiliki "buku wajah" (direktori berisi foto dan informasi dasar) mahasiswa.²¹

Facebook meluncurkan versi sekolah menengah atas pada September 2005 yang dianggap Zuckerberg sebagai tahap logis selanjutnya. Pada waktu itu, jaringan sekolah menengah membutuhkan undangan untuk bergabung. Facebook kemudian memperluas persyaratan keanggotaannya kepada karyawan dari sejumlah perusahaan, termasuk Apple Inc. dan Microsoft. Facebook kemudian dibuka tanggal 26 September 2006 kepada setiap orang yang berusia 13 tahun dan ke atas dengan alamat surel yang sah.²²

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di *Menlo Park, California*, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Hingga September 2012, *facebook* memiliki lebih dari satu milyar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama,

²¹ Lisensi Atribusi-Berbagiserupa Creative Commons, *Sejarah Facebook* :Wikipedia, 3 April 2016

²² Ibid,

diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah ataupun perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka kedalam daftar seperti “rekan kerja” atau “teman dekat”.

Pada awalnya *facebook* disebut *The Facebook* dan dimulai sebagai sebuah *website* hasil *hobby* karya salah seorang mahasiswa Universitas Harvard, *Mark Zuckerberg*. Karena *website* tersebut disukai dan penggunanya mulai menyarankan teman-teman mereka bergabung, *The Facebook* menyebar ke Universitas lain dipenjuru negeri dan akhirnya menyebar secara internasional.

Pada perkembangannya, *Zuckerberg* tahu bahwa tidak mudah untuk membuatnya langsung terkenal. Terutama dengan adanya situs pertemanan lain yang sudah mapan membuat semuanya menjadi sulit. Oleh karenanya, *The Facebook* didirikan sehingga hanya orang tertentu yang bisa bergabung.²³

Pertama kali didirikan tanggal 4 Februari 2004 *facebook* hanya terbatas untuk kalangan dari Universitas Harvard dan lalu berkembang kekampus Stanford. Semua pengguna yang mendaftar terbatas pada orang dengan alamat *email* dari kampus yang didukung. Dengan kepopulerannya yang terus berkembang, lebih banyak lagi Universitas yang didukung sampai pada saatnya ketika didukung semua kampus di Amerika. Pembatasan ini mengakibatkan *The Facebook* memiliki jumlah pengguna yang lebih rendah dari rata-rata jumlah pengguna situs pertemanan yang ada saat itu.

²³ Ace M Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler*, h. 4

Pada bulan Mei tahun 2004, *Zuckerberg* berhenti kuliah dan pindah ke Silicon Valley, pada September 2004, mereka mendapatkan modal dari pendiri *PayPal*, *Peter Thiel*. Thiel menginvestasikan \$500,00 USD sebagai permulaan. Melihat potensi *The Facebook*, seseorang menanam modal lain, *Jim Breyer* yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan seperti *WalMart* dan *Nation Venture Capital Association (NVCA)* dari *Accel Partner* memberikan \$12,7 juta USD untuk membantu *Zuckerberg* mengembangkan *The Facebook*.

Pada Oktober 2004, *Zuckerberg* telah memiliki uang, aga kerja, dan dukungan internasional untuk maju global. Versi beta masih berlanjut dalam lingkungan Universitas di Amerika sampai tahun berikutnya. Pada bulan Agustus 2005, *The Facebook* melepaskan kata *The Facebook.com* didaftarkan dengan nilai pembelian dominan sebesar \$200,00 USD. Beberapa bulan kemudian pembatasan pengguna ditanggalkan data siapa pun dengan alamat *email* institusi yang valid bisa mendaftar, termasuk murid sekolah, pegawai negeri dan komunitas swasta.²⁴

Pada September 2006, *facebook* melakukan ekspansi lagi. Sekarang semua orang dengan alamat *email* yang valid bisa mendaftar. Bahkan setelah pemberitaan buruk tentang fitur “*News Feed*”, yang disebut mengganggu dan dianggap melanggar privasi, pengguna *facebook* terus bertambah. Antara bulan Mei 2006 dan Mei 2007 pengunjung *facebook* tumbuh sampai 89%.

²⁴ Lisensi Atribusi-Berbagiserupa Creative Commons, *Sejarah Facebook*

Pada 24 Mei 2007 *facebook* mengadakan acara besar yang disebut *f8 event* dengan media massa dan pembuat aplikasi untuk meluncurkan *facebook* platformnya untuk semua orang. Ini berarti semua orang bisa membuat aplikasi *difacebook* dengan gratis. Situs besar seperti *Flickr*, *MySpace*, *Youtube* bahkan memiliki aplikasi resmi yang membuat mereka bisa hadir *difacebook*. Potensi *facebook* tentu membuat banyak pihak ingin memilikinya. *Friendster* berusaha mengakui *facebook* senilai \$10 juta USD pada pertengahan tahun 2004. Pada musim panas 2006, *yahoo* berusaha mengakuisasi *facebook* senilai 1 milyar USD.

Saat ini basis pengguna terbesar *facebook* ada di Amerika, Kanada, dan Inggris. Dan seperti kita ketahui terus membesar dan mulai mendapatkan hati para pengguna di Asia, seperti Hongkong dan Indonesia.²⁵

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab “khuluk”, jamaknya “khuluqun”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata “akhlak” ini lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang.²⁶

²⁵ Dwi Desi Uryatul, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat Tahun 2017*, (Skripsi: IAIN Metro, 2017)

²⁶Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak.*, h.205

Akhlak dalam menempati posisi sifat yaitu akhlak Islami adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebernnya berdasarkan pada ajaran Islam. Dilihat dari segi sifatnya yang universal, maka akhlak Islami juga bersifat universal.²⁷

Pendekatan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu (kebahasaan). Dari sudut pembahasan, akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun *خُلُقٌ* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalaqun *خَلَقٌ* yang berarti kejadian, dengan *خَالِقٌ* yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhlukun *مَخْلُوقٌ* yang berarti yang diciptakan.

Kata akhlak mengandung perkataan khalqun *خَلَقٌ* berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq *خَالِقٌ* yang berarti pencipta; demikian pula dengan makhlukun *مَخْلُوقٌ* yang berarti yang diciptakan. Perumusan pengertian akhlak sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk.²⁸

Kata akhlak dari bahasa Arab diartikan tabiat, perangai, dan dalam Al-Qur'an, yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu khuluq yang tercantum surat Al-Qalam ayat 4 sebagai konsideran pengangkatan Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul.²⁹

Akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam, di antaranya menurut etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (ا خ ل ا ق) bentuk jamak dari mufrodnya *khuluq* (خ ل ق), yang berarti budi pekerti. Sinonimnya adalah etika dan moral. Moral berasal dari bahasa Latin juga, *mores* yang juga berarti kebiasaan. Sedangkan menurut

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 147

²⁸ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), Cet V Revisi, h. 11

²⁹ Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, *Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2003), h. 253

terminolog, kata budi pekerti terdiri dari kata “budi” dan “pekerti”.³⁰

Menurut pendekatan etimologi, perkataan "akhlak" berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya "Khuluqun" (خُلُقٌ) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.³¹

Imam al-Ghazali mengatakan ‘akhlak adalah suatu sifat yang ternam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama, maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut norma agama dinamakan akhlak baik, tetapi mremajaala ia melahirkan tindakan buruk maka dinamakan akhlak buruk’.³²

Akhlak mulia adalah tujuan utama ajaran Islam Rasulullah:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَعْمَمِ كَارِمِ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR.Baihaqi)³³ Akhlak merupakan salah satu bekal kehidupan manusia, walaupun seseorang mempunyai intelektualitas yang tinggi, namun jika tidak diimbangi dengan akhlak yang mulia, maka munculan sifat yang tidak baik pula pada seseorang. Perbedaan manusia dengan binatang yaitu terletak dari segi akhlaknya

Baik kata akhlak atau khuluq kedua-duanya dapat dijumpai didalam AL-Qur'an, sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤١﴾

³⁰ Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) h, 26

³¹ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 01

³² Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 2

³³ Nailul Authar, *Jilid 4*, (Surabaya: Bina Ilmu), h. 1785

Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.³⁴ (QS. AL-Qalam, 68:4)

Jadi, akhlak islam bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong, membangun peradaban manusia dan mengobati bagi penyakit social dari jiwa dan mental, serta tujuan berakhlak yang baik untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, dapatlah dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan lagi dan suatu kondisi dalam jiwa yang dapat melahirkan sikap perilaku yang bersifat reflektif, tanpa perlu pemikiran ataupun paksaan. Jika akhlak lainnya hanya berbicara tentang hubungan dengan manusia, maka akhlak islami berbicara tentang cara berhubungan dengan binatang, tumbuh-tumbuhan, air, udara dan lain sebagainya. Dengan demikian, masing-masing makhluk merasakan fungsi dan eksistensinya di dunia.

2. Dasar Hukum Akhlak

Dasar pendidikan akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, karena akhlak merupakan sistem moral yang bertitik pada ajaran Islam. Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menjelaskan tentang kebaikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi

³⁴Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 1283

seluruh umat manusia Dalam islam, dasar atau alat pengukur yang mengatakan baik buruknya sifat seseorang itu adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebaliknya apa yang menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang tidak baik dan harus di jauhi.³⁵

Ketika 'Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah, ia menjawab:Artinya: “akhlak Rasulullah ialah Al-Qur'an” Maksud perkataan 'Aisyah adalah bahwa segala tingkah laku dan tindakan beliau baik itu lahir maupun batin senantiasa mengikuti petunjuk dari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an selalu mengajarkan umat islam untuk selalu berbuat baik dan menjauhi segala perbuatan yang buruk. Ukuran baik dan buruk ini ditentukan oleh Al-Qur'an. Kepentingan akhlak dalam kehidupan dinyatakan dengan jelas di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an menggambarkan akidah orang-orang beriman, kelakuan mereka yang mulia dan gambaran kehidupan mereka yang tertib, adil, luhur dan mulia. Sangat berbanding dengan perwatakan orang-orang kafir dan munafik yang jelek dan merusak. Pribadi Rosulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
 اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦١﴾

³⁵ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Cv Pustaka Setia), h. 208

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. al-Ahzab : 21)³⁶

Berdasarkan ayat tersebut di atas dijelaskan bahwasannya terdapat suri teladan yang baik, yaitu dalam diri Rasulullah SAW yang telah dibekali akhlak yang mulia dan luhur. Selanjutnya juga dalam Al-Qur'an yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (Q.S. al-Qalam : 4)³⁷

Akhlak merupakan tolak ukur kesempurnaan iman seorang hamba sebagai mana telah disabdakan oleh Rasulullah SAW:

الخَمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا (رواه الترمذی)

Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya”. (HR Tirmidzi).³⁸

Dari pernyataan di atas jelas bahwasanya dasar hukum akhlak adalah terletak di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena di dalam al-quran dan As-sunnah menggambarkan akidah orang-orang yang beriman dan berakhlak baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan manusia, di mana dengan pendidikan akhlak yang diberikan dan disampaikan kepada manusia

³⁶ Al-Qof. *Alqur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Fokus Media, 2011) h. 419

³⁷ *Ibid.* h. 565

³⁸ *Nauilul Athar, Jilid 4*, h. 751

tentunya akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, memiliki jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, mengetahui arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mengetahui perbedaan buruk dan baik, menghindari suatu perbuatan yang tercela dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan, sebagaimana yang tertera dalam pedoman dasar hidup yakni al-Qur'an dan al-Hadits

3. Macam-macam Akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan dua hal yakni berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya.

a) Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) *Akhlak Mahmudah* (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (akhlak yang mulia)
- 2) *Akhlak Mazmumah* (akhlak tercela) atau akhlak sayyiah (akhlak yang jelek).³⁹

b) Berdasarkan Objeknya

Berdasarkan objeknya akhlak dibedakan menjadi dua:

- 1) Akhlak kepada khalik
- 2) Akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi:
 1. Akhlak terhadap Rasulullah.
 2. Akhlak terhadap keluarga.
 3. Akhlak terhadap diri sendiri.

³⁹ Ibid., h.212

4. Akhlak terhadap sesama orang lain dan
5. Akhlak terhadap lingkungan alam.⁴⁰

c) Akhlak Karimah/ Akhlakul Mahmudah

Akhlak terpuji merupakan salah satu tanda dari kesempurnaan iman seseorang. Berikut ini dikemukakan beberapa akhlak yang ditinjau dari segi objeknya.

d) Akhlak yang Berhubungan dengan Allah

(1) Menauhidkan Allah

Salah satu bentuk akhlakul mahmudah adalah menauhidkan Allah. Disini yang dimaksud menauhidkan Allah adalah mempertegas keesaan Allah, atau mengakui bahwa tidak ada sesuatupun yang setara dengan Dzat, sifat, Af'al dan Asma Allah.

(2) Takwa kepada Allah

Kalimat "ittaquallah" (betaqwa kepada Allah) jika diterjemahkan secara harfiyah akan menjadi "jauhilah Allah atau menghindarkan dirimu dari Allah. Ulama-ulama berpendapat bahwa sesungguhnya terdapat satu kata yang tersirat antara hindarilah dan Allah. Kata yang tersirat itu adalah siksa atau hukum Allah.

(3) Zikrullah

Allah SWT berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

⁴⁰ Ibid., h. 213

Artinya: *Oleh karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari -Ku.*(Q.S. Al-Baqaroh).⁴¹

(4) Tawakal

Tawakal mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pemahaman manusia akan takdir, rida, ikhtisar, saba, dan doa. Tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersadar kepada Allah subhanahu wata'ala, untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudharatan, baik menyangkut urusan dunia maupun urusan akhirat.

(5) Akhlak Diri Sendiri

1. Sabar

- a) Sabar karena taat kepada allah, artinya sabar untuk tetap melaksremajaan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya dengan senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada-Nya.
- b) Sabar karena maksiat. Artinya bersabar diri untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama, dibutuhkan kesabaran dan kekuatan dalam menahan hawa nafsu.
- c) Sabar karena musibah, artinya sabar pada saat ditimpa kemalangan, ujian, serta cobaan dari Allah.

2. Syukur

⁴¹ Al-Qof. *Alqur'an dan Terjemah*

Syukur merupakan sikap di mana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya.

3. Amanah

Amanah merupakan suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksremajaan sesuatu yang dipercayanya kepadanya.

a. Akhlak terhadap Keluarga

1) Berbakti kepada orang tua

Berbuat baik kepada orang tua merupakan ajaran yang menjadi ketetapan kitabullah Al-Qur'an dan Al-Hadits.

2) Bersikap baik pada saudara

Agama islam memerintahkan agar berbuat baik kepada sremaja saudara atau kaum kerabat, sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah dan ibu bapak.⁴²

b. Akhlak Terhadap Orang Lain

1) Berbuat baik kepada tetangganya.

2) Suka menolong orang lain.

c. Akhlak Terhadap Alam

1) Memelihara dan menyantuni binatang.

2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan

a. Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

⁴² Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 76

Akhlak Madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.⁴³ Bentuk-bentuk akhlak madzmumah itu dapat berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya masyarakat dan alam sekitarnya.⁴⁴ Segala yang bertentangan dengan akhlak karimah disebut akhlak madzmumah. Berikut ini uraian beberapa bentuk akhlak madzmumah.

1. Syirik

Syirik ialah menjadikan sekutu bagi Allah dalam melakukan sesuatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah (hak Allah), seperti menjadikan tuhan-tuhan lain bersama Allah, menyembah, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya atau melakukan perbuatan seperti itu.

2. Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi. Kufur merupakan sifat dari “kafir”. Jadi kafir adalah orangnya, sedangkan kufur adalah sifatnya. Menurut syara’ kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya.

3. Nifaq dan Fasiq

Nifaq menurut syara’ artinya menampakkan islam dan kebaiakan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dengan kata lain nifaq adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung di dalam hati. Orang yang melakukannya di sebut munafik.⁴⁵

Sebagaimana di uraikan di atas maka akhlak dalam wujud pengalamannya di bedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan

⁴³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007, H. 56

⁴⁴ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 215-244

⁴⁵ . Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, h. 89

rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa akhlak dalam wujud pengamalannya di bedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak yang terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka yang dinamakan akhlak yang tercela.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga hal yang amat populer pertama aliran *nativisme*. kedua, aliran *emperisme* dan ketiga aliran konvergensi. menurut aliran *nativisme* bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri dari seseorang adalah faktor pembawaan dai dalam yang bentuknya dapat berupa kecendrungan bakat, akal, dan lain-lain. Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau kecendrungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

Aliran ini tampaknya begitu yakin dengan potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya erat kaitannya dengan pendapat aliran *intuisme* dalam hal penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan dan pendidikan.⁴⁶

⁴⁶ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 96

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan social, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada remaja itu baik, maka baiklah remaja itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh “faktor internal, yaitu pembawaan si remaja, dan faktor dari luar yaaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada dalam diri manusia dibina secara intensif melalui beberapa metode.”⁴⁷

Aliran yang ketiga yakni aliran konvergensi itu tampak sesuai dengan ajaran islam. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki keinginan untuk memiliki kepribadian yang baik, namun yang kita fahami suatu kebaikan akan ada yang mempengaruhinya yaitu pendapat Nipa Abdul Halim adalah:

Setiap orang ingin agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang kuat dan akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan dengan melalui pendidikan, untuk itu perlu dicari jalan yang dapat membawa kepada terjaminnya akhlak perilaku ihsan. Pendidikan agama harus diberikan secara terus-menerus baik faktor kepribadian, faktor keluarga, pendidikan formal, pendidikan nonformal atau lingkungan masyarakat⁴⁸.

⁴⁷Abbudin Nata, Akhlak Tasawuf, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 167

⁴⁸ Nipa Abdul Halim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 12

Para siswa merupakan generasi muda yang merupakan sumber insani bagi pembangunan nasional, untuk itu pula pembinaan bagi mereka dengan mengadakan upaya-upaya pencegahan pelanggaran norma-norma agama dan masyarakat. Secara umum pengaruh pendidikan akhlak seseorang tergantung pada dua faktor yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor Internal/kepribadian dari orang itu sendiri. Perkembangan-agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran Islam.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa faktor internal atau faktor yang ada dalam diri orang adalah orang yang terdekat yang mengajarkan agama terutama pada masa remaja, karena pada masa itu remaja akan memahami masalah dan ajaran-ajaran yang diterimanya.

2). Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal yang bisa mempengaruhi akhlak seseorang:

a) Lingkungan Keluarga

Pada dasarnya, lingkungan lain menerima remaja setelah mereka dibesarkan dalam lingkungan keluarga, dalam asuhan orang tuanya. Rumah keluarga muslim adalah benteng utama tempat remaja dibesarkan melalui pendidikan Islam. Keluarga

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 58

muslim adalah keluarga yang mendasarkan pembentukan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam.

Keluarga merupakan masyarakat alamiyah, disitulah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya. Keluarga terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan remaja dimana mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan remajanya.

Ada beberapa hal yang perlu direalisasikan oleh orangtua yakni aspek pendidikan akhlakul karimah. Pendidikan akhlak sangat penting dalam keluarga, karena dengan jalan membiasakan dan melatih pada hal yang baik, menghormati kepada orangtua, bertingkah laku sopan, baik dalam berperilaku keseharian maupun dalam bertutur kata. Pendidikan akhlak tidak hanya secara teoritik namun disertai contohnya untuk dihayati maknanya, seperti kesusahan ibu yang mengandungnya, kemudian direfleksikan dalam kehidupan kejiwaannya, yaitu memikul pertanggung jawaban terhadap pendidikan remaja.⁵⁰

Dengan perkembangan akhlak keagamaan yang baik pada remaja sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap budi pekerti atau tingkah laku remaja pada masa yang akan datang. Di samping faktor pengaruh keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan pergaulan remaja juga mempengaruhi perkembangan moral keagamaan remaja, pada perkembangannya terkadang remaja lebih percaya kepada teman dekatnya dari pada orangtuanya, terkadang juga lebih mematuhi orang-orang yang dikaguminya seperti; gurunya, artis favoritnya, dan sebagainya.

b) Lingkungan Pergaulan

⁵⁰Chabib Thoha, Saifudin Zuhri, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 108.

Pergaulan banyak menentukan corak kepribadian seseorang. Akulturasi antara dua orang atau lebih yang berhubungan dengan pergaulan niscaya saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya, pergaulan antara kawan, teman inilah yang sering mengubah akhlak seseorang yang baik menjadi buruk.

Jadi dengan demikian orang tua dalam menentukan sahabat remajanya perlu hati-hati, sebab jika salah pilih, maka remaja itu akan rusak atau dengan kata lain akan merubah akhlak yang sudah baik menjadi buruk. Rasulullah SAW bersabda:

أَكْرَمُ أَوْلَادِكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن عباس)

Artinya: “Muliakanlah remaja kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik.” (H.R IbnuAbas)⁵¹

Baihaqi meriwayatkan hadis dari Ibnu Abbas r.a. dari Rasulullah:

مِنْ حَقِّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُحْسِنَ أَدَبَهُ وَيُحْسِنَ اسْمَهُ (رواه البيهقي)

Artinya: “Diantara yang menjadi hak seorang remaja atas orang tuanya adalah memperelok budi pekertinya dan menamakannya dengan nama yang baik.”(H.R Baihaqi)⁵²

Berdasarkan hadits-hadits pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa para pendidik (ayah, ibu) mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik remajanya dengan kebaikan dan nilai-nilai akhlak. Tanggung jawab tersebut harus dilakukan sejak kecil agar remaja senantiasa berlaku benar, dapat

⁵¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Cet III, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), h. 197

⁵² *Ibid*, h. 198

dipercaya, istiqomah, menolong yang membutuhkan bantuan, menghormati orang tua dan guru, berbuat baik serta menyayangi temannya.

Begitu pula sebaliknya ketika remaja tidak dididik atau tidak diajarkan tentang nilai-nilai akhlak yang baik maka fenomena yang terjadi adalah remaja memiliki sifat, tabi'at dan perbuatan yang buruk. Seperti suka mencuri, suka berbohong, suka mencela, mencemooh berbagai macam kenakalan dan penyimpangan

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di remaja ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu faktor fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa si remaja sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat. Melalui kerjasama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan) efektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri remaja. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁵³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan disuatu tempat dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian.⁵⁴

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat yang datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dengan

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 26.

⁵⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat didesa Kedaton Induk Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.⁵⁵

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pencandraan mengenai situasi dan kejadian, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan tertentu.⁵⁶

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yaitu

⁵⁵Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

⁵⁶Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), h. 75.

⁵⁷ Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, tentang dampak media sosial pada kehidupan sosial masyarakat di desa Kedaton Induk Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁵⁸ Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan. Pengambilan

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

responden informan dilakukan secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵⁹

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya remaja dan orang tuanya pada masyarakat desa Kedaton Induk Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁶⁰ Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku, pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁶¹

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 124

⁶⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h.

91

⁶¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 93

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Kedaton Induk Lampung Timur, untuk mengetahui dampak media sosial terhadap kehidupan sosial masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶²

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat mengetahui melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diwawancara dan dapat melakukan klarifikasi hal-hal yang tidak diketahui.

Wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lainlain, merekonstruksi kebulatan demikian sebagai yang dialami masa yang lalu, memproyeksikan kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia, memverifikasi, memperluas konstruksi yang dikembangkan sebagai pengecekan anggota.⁶³

⁶² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , 135.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan digarap, untuk dilakukan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang dampak media sosial kepada 3 orang sumber utama yang terdiri dari 5 orang, 3 orang dari pemerintah setempat untuk memeproleh informasi upaya pemerintah setempat dalam meminimalisir dampak negatif dari media sosial, 5 warga sekitar desa Kedaton untuk memperoleh data tentang dampak media sosial dimasyarakat.

2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistimatis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.”⁶⁴

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan.⁶⁵ Secara sederhana obsevasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi menuntut peneliti untuk mampu merasakan dan memahami fenomena-fenomena yang akan diteliti.

Observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data-data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Berkaitan dengan hal ini dalam menggurukan metode observasi cara yagn paling efektif adalah

⁶⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 63

⁶⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h

melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan digambarkan”⁶⁶

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini merujuk pada observasi terhadap sumber-sumber yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁶⁷

Menggunakan metode dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya”⁶⁸

Maka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki terhadap benda mati dalam rangka mencari data-data yang diperlukan. Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan dimasyarakat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, h. 234

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. h. 236

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”.⁶⁹

Menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.⁷⁰

Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan

⁶⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 372.

⁷⁰Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: Yapma, 2005), h. 73

sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini maka perlu adanya analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus.

Analisis data adalah "proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan."⁷¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.⁷²

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I₂* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000). h. 92.

⁷² Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan*, h.335

Pengumpulan data, hasil wawancara dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua yang dikumpulkan dan menyajikan ditemukan. Data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkannya, sehingga gambaran terhadap responden.”⁷³

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang dengan teknik triangulasi dan hipotesis diterima maka, hipotesis tersebut berkembang dan menjadi teori.

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang dampak media sosial terhadap kehidupan masyarakat di desa Kedaton Lampung Timur.

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005, 86

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

1. Profil Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

Desa Kedaton dibuka oleh penduduk asli Lampung yang berasal dari daerah Aweng di tepi Way Seputih, yang lebih kurang di Desa Buyut Ilir, Kemudian pindah ke Kedaton Tua di sekitar Way Bunuk dekat Muara di sekitar Desa Raman Aji, dan pada akhir tahun 1901 pindah ke Desa Kedaton Buring yang sekarang ini menjadi desa Kedaton, mengenai urutan kepemimpinan Desa Kedaton sejak tahun 1902. Sejarah singkat berdirinya Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

2. Visi dan Misi Desa Kedaton

Visi dan Misi Desa Kedaton adalah sebagai berikut:

a. Visi Desa Kedaton

Memacu peningkatan masyarakat Desa Kedaton didasari oleh keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi Desa Kedaton

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan Desa Kedaton kepada masyarakat
- 2) Peningkatan kwalitan dan kwanntitas prasarana umum dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat dan
- 3) Peningkatan peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat.

3. Kondisi Geografis Desa Kedaton

Letak Desa Kedaton adalah 70 meter di atas permukaan air laut, Jarak dari Desa Kedaton ke Ibukota Kecamatan Batanghari Nuban adalah 5 KM, Jarak dari Desa Kedaton ke Ibukota Kabupaten Lampung Timur adalah 25 KM, Jarak dari Desa Kedaton ke Provinsi Lampung adalah 82 KM. Adapun mengenai batas-batas Desa Kedaton Induk.⁷⁴ Batas wilayah kelurahan Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedaton Dua.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cempaka Nuban.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Trisnomulyo.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedaton Satu.⁷⁵

Sedangkan jumlah penduduk tersebut dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1) Menurut Usia

Tabel 1
Data Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	0 – 3 Tahun	365
2	4 – 6 Tahun	283
3	7 – 12 Tahun	560
4	13 – 15 Tahun	273

⁷⁴ Profil Desa Kedaton dikutip pada Tanggal 27 Januari 2019

⁷⁵ Profil Desa Kedaton dikutip pada Tanggal 27 Januari 2019

5	16 – 19 Tahun	374
6	20 – 26 Tahun	522
7	27- 40 Tahun	1.419
8	41 Tahun Lebih	1.562
		5.441

Sumber: Dokumentasi Desa Kedaton Kec. Batanghari Nuban

2) Menurut Pendidikan

Penduduk Desa Kedaton pada umumnya berpendidikan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang hanya menempuh pendidikan SD saja. Daftar penduduk menurut pendidikan (5 tahun keatas) dapat dilihat dibawah ini.⁷⁶

Tabel 2

Jumlah Penduduk menurut Pendidikan 5 Tahun Keatas

No	Pendidikan di Desa Kedaton	Jumlah
1	Sarjana (SI-S3)	64
2	Akademi/DI-D3	93
3	Tamat SLTA/SMU	546
4	Tamat SLTP/SMP	352
5	Tamat SD	721

⁷⁶ Profil Desa Kedaton Dikutip pada Tanggal 27 Januari 2019

6	Taman Kanak-kanak	234
7	Tidak Tamat SD	25
8	Tidak Sekolah	180

Sumber: Dokumentasi Desa Kedaton Kec. Batanghari Nuban

3) Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan seperti kebanyakan desa pada umumnya. Ada diantaranya adalah sarana Pemerintahan, peribadatan, pendidikan. Keseluruhan sarana yang dimiliki Desa Kedaton masih sangat sederhana namun tetap terjaga dan terawat.⁷⁷

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Oleh sebab itu, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur secara terus menerus berupaya dengan berbagai kebijakan maupun langkah-langkah inovatif untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup.

Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumber dayanya. Pendidikan adalah upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta

⁷⁷ Wawancara dengan Andiko S, sebagai Sekretaris Desa Kedaton

memperluas wawasan. Pada dasarnya pendidikan yang diupayakan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga masyarakat.⁷⁸

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan di Desa Kedaton dilakukan dengan sarana pendidikan yang meliputi gedung sekolah dengan tenaga pengajarnya.

Tabel 3

Sarana Pendidikan di Desa Kedaton

No	Bentuk Sekolah	Gedung	Guru	Murid
1	PAUD	2	5	34
2	Taman Kanak-Kanak	2	9	46
4	SD/MI	3	27	260
5	SLTP/SMP	0	0	0

Sumber: Dokumentasi Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

Namun sarana yang dimiliki oleh desa cukup baik dan terawat. Sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pertanian seperti koperasi, atau lembaga lain yang dapat menyalurkan kredit kepada petani belum dapat ditemukan. Sarana produksi petani Penjualan hasil panen petanipun masih sederhana dengan penampung yang datang kepada petani.

4. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan

Jumlah penduduk yang banyak menandakan bahwa adanya faktor penarik penduduk untuk tinggal ada daerah tersebut seperti banyaknya

⁷⁸ Wawancara dengan Andiko S, sebagai Sekretaris Desa Kedaton

lahan pekerjaan, subur tanah, dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik. Tingkat ekonomi merupakan faktor yang dominan bagi dinamika suatu masyarakat, sehingga kemajuan masyarakat sering disimbolkan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri.⁷⁹

Penduduk Desa Kedaton pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani di Desa Kedaton terdapat kawasan pertanian sehingga masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani. Daftar mata pencaharian masyarakat Desa Kedaton dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1619
2	Buruh Tani	61
3	Wiraswasta	20
4	PNS	40
5	Pedagang	171
6	Peternak	5
7	Montir	8

⁷⁹ Wawancara dengan Andiko S, sebagai Sekretaris Desa Kedaton

8	Pertukangan	157
9	Pensiun	4

Sumber: Dokumentasi Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

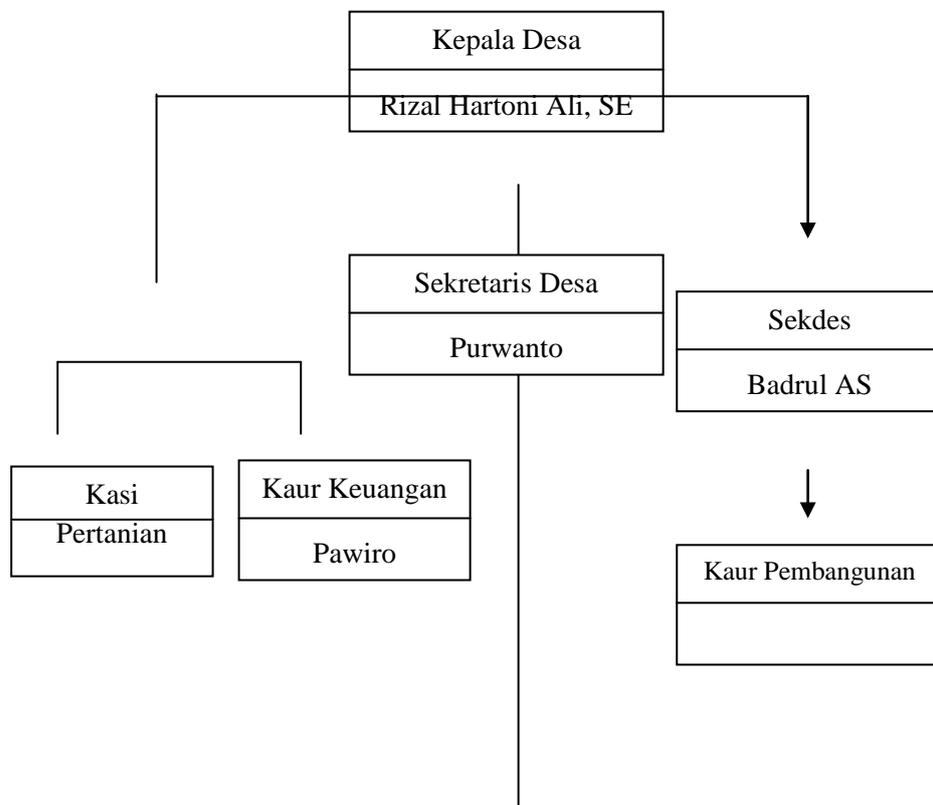
Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk didominasi oleh pertanian, peternak dan buruh tani. Sektor pertanian masih sangat diandalkan masyarakat Bumi Jawa dalam menggantungkan hidupnya.

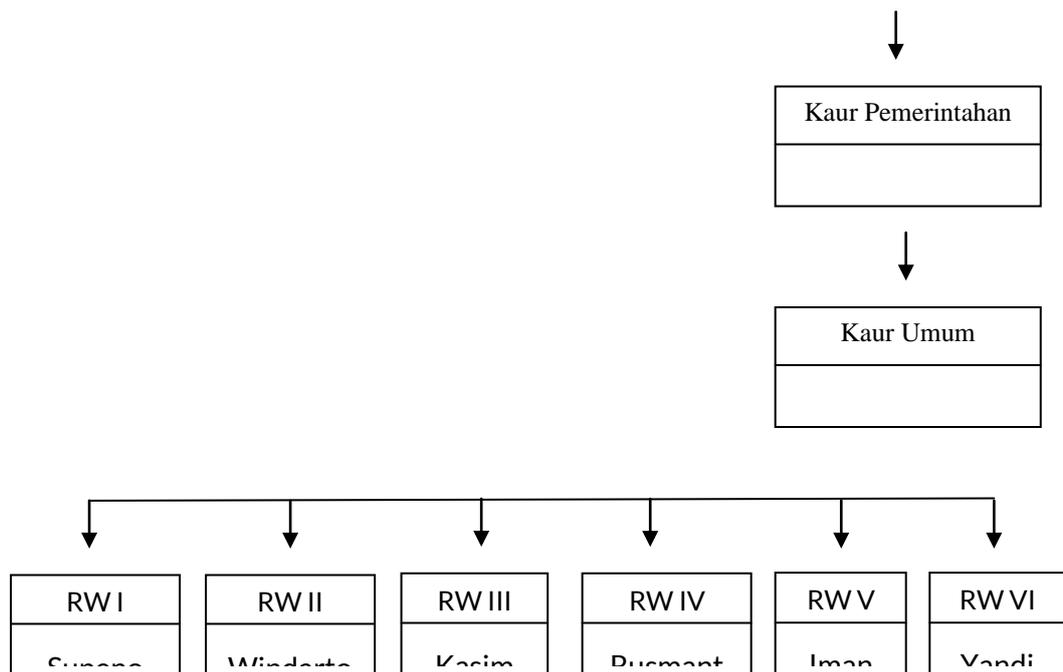
Hal ini didukung dengan topografi dan kondisi yang sangat mendukung di Desa Kedaton sehingga potensial dalam melakukan kegiatan usahatani sayuran dan perkebunan. Kekayaan alam di Desa Kedaton merupakan aset yang sangat berharga dan patut dijaga sebagai salah satu penopang hidup masyarakat.

5. Struktur Organisasi Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

Adapun struktur organisasi atau kepengurusan Desa Kedaton dapat dilihat sebagaimana gambar atau bagan di bawah ini:

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton





Gambar 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton.

6. Sarana dan Prasarana Desa Kedaton

Agama Islam merupakan agama yang paling dominan sehingga di Desa Kedaton hampir semuanya menganut agama Islam. Perilaku masyarakat banyak diwarnai oleh suasana agamis, Ini terbukti dengan banyaknya kegiatan majelis taklim dan peringatan hari-hari besar Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman agama masyarakat cukup baik.

Adapun dalam menjalankan rutinitas keagamaan tidak lepas dari sarana dan prasarana yang ada, seperti Masjid dan Mushola. Pembangunan sarana peribadatan di Desa Kedaton terdapat 6 Masjid, 11 Mushola, 1 Gereja. Tabel dapat dilihat di bawah ini.⁸⁰

Tabel 5

⁸⁰ Profil Desa Kedaton Dikutip Pada Tanggal 27 Januari 2019

Sarana Ibadah Desa Kedaton

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushola	10
3	Gereja	1

Sumber : Dokumentasi Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban

Dengan demikian sarana dan prasarana untuk menjalankan rutinitas keagamaan sangatlah mendukung, karena dapat dilihat dari banyaknya Masjid dan Mushola yang ada di setiap dusun yang ada di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban.

B. Dampak Media Sosial *Facebook* pada Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Dampak media sosial sering dikaitkan dengan kenakalan remaja saat ini merupakan salah satu dampak dari media sosial yang apabila diperhatikan banyak memberikan pengaruh buruk dan pengaruh baik, semua itu tergantung dari para penggunanya sendiri. Hal ini disebabkan karena di dalam media sosial itu sendiri terdapat hal-hal yang bersifat hiburan maupun pendidikan.

Media sosial *facebook* semua yang dibutuhkan akan terpenuhi, yang dicari akan dipermudah hanya dengan menggunakan media sosial. Oleh karena itu, media sosial banyak diminati oleh para remaja, apalagi dengan perkembangan zaman maka media sosial makin berkembang dengan pesat.⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Dari banyaknya media sosial, ada remaja yang hanya sekedar menggunakan tapi tidak terpengaruh untuk mengikutinya dan dipraktikkan di kehidupannya dari apa yang dilihat dari media sosial dan ada juga remaja yang memang gemar mengikuti saja yang dilihat dari media sosial dan mempraktikkan dalam kehidupannya hanya untuk dianggap mengikuti trend yang sedang hangat di media sosial.

Remaja inilah yang paling rawan melakukan berbagai pelanggaran, karena mereka mudah terpengaruh dan ingin mencari sensasi pergaulan agar dapat disebut sebagai remaja gaul. Media sosial dengan mudah dan dapat memposting kegiatan yang mereka lakukan agar orang lain mengetahui bahwa mereka adalah orang-orang yang selalu *update* dan mengetahui segala hal.⁸²

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, para remaja yang menggunakan media sosial dan mengikuti trend yang ada adalah 60%, dan para remaja yang menggunakan media sosial tetapi digunakan hanya untuk keperluannya saja adalah 30%, serta para remaja yang tidak menggunakan media sosial sama sekali adalah 10 %, dikarenakan adanya larangan orangtua, kurangnya ekonomi di dalam keluarga.

Para remaja yang mempunyai ketertarikan tersendiri akan hal-hal yang baru, mereka langsung berbondong-bondong membuat akun di aplikasi media sosial. Media sosial *facebook* itu media *online* untuk bertemu dengan teman teman lama, bisa buat *chatting* sama teman-teman.⁸³

⁸² Wawancara dengan Pani Remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

⁸³ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Dengan menggunakan media sosial *facebook* ini dapat terhubung kembali dengan teman-teman lamanya yang sudah tidak pernah bertemu lagi, dengan adanya media sosial *facebook* juga membuat ia tidak ketinggalan informasi dari teman-temannya

Setelah ditelusuri lebih lanjut, mulai menggunakan *handphone* sejak masih sekolah dasar dan ia mengenal internet dari teman-teman mainnya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Pani salah satu anak remaja Desa Kedaton ia mengatakan: Media sosial *facebook* itu adalah media modern untuk mengenal teman, agar semakin gaul dan terkenal.⁸⁴

Adanya internet dan media sosial *facebook* juga mempermudah remaja maupun anak usia remaja dalam menambah teman dan memperluas pergaulan, sehingga anak usia remaja sangat menyukai menggunakan media sosial *facebook*. Pada dasarnya anak usia remaja sangat ingin diakui di dalam lingkup masyarakat maupun pergaulan.

Penggunaan media sosial *facebook* membuat anak di usia remaja menjadi malas untuk melakukan hal lain yang jauh lebih penting. Penggunaan media sosial *facebook* yang berlebihan juga memberikan dampak yang begitu jelas. Manfaat positif seperti teman menjadi semakin banyak dan mengetahui berita dari teman-teman.

Berbagai hal dapat terjadi pada remaja terlalu sering membuka media sosial *facebook*. Seperti yang telah disebutkan yakni dapat menambah teman dan memperluas pergaulan namun di sisi lain apabila anak usia remaja terlalu

⁸⁴ Wawancara dengan Pani Remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

sering membuka media sosial *facebook* akibatnya menjadi lupa waktu, malas belajar hingga malas melaksanakan shalat.⁸⁵

Apabila hal tersebut berlangsung lama maka akan terjadi hal yang kurang baik seperti tersendatnya anak dalam mengerjakan tugas dari guru karena anak menjadi lebih memilih bermain media sosial *facebook* dibanding belajar maupun mengerjakan tugas dari guru. Juga dalam hal pelaksanaan shalat, anak akan menjadi lalai dalam melaksanakannya dan akan menjadi kebiasaan anak menjadi tidak mau melaksanakan shalat.

Pada saat bermain media sosial *facebook* setiap remaja juga pasti memiliki media sosial *facebook* yang menjadi favoritnya, seperti yang diungkapkan hampir selalu membuka semua akun media sosial *facebook* yang miliki. Terkadang sampai lupa waktu dan lupa dalam hal melaksanakan keajiban shalat.⁸⁶

Tidak semua remaja menyukai berbagi momen dengan orang lain melalui media sosial *facebook*, namun kebanyakan anak usia remaja lebih senang ketika dapat berbagi momen menarik kepada teman-teman seusianya.

Adanya media sosial *facebook* mampu mendorong anak usia remaja menjadi aktif dalam berbagi momen yang sedang terjadi. Hal tersebut dikarenakan usia remaja memang merupakan usia dimana dalam masa pencarian jati diri. Sehingga anak usia remaja ingin diakui dalam lingkungan pergaulan maupun dalam masyarakat. Menggunakan media sosial *facebook*

⁸⁵ Wawancara dengan Orang Tua Ari di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁸⁶ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

sangatlah penting karena agar bisa berkomunikasi dengan teman dan juga untuk menjalin komunikasi lagi dengan teman lama.⁸⁷

Penggunaan media sosial *facebook* pada remaja dinilai sangat penting, karena selain dapat menyambung tali silaturahmi juga agak anak usia remaja dapat selalu terhubung dengan teman-temannya. Akan tetapi jika anak usia remaja terlalu berlebihan dalam penggunaan media sosial *facebook* akan berdampak dalam hal manajemen waktu. Anak dapat lupa waktu, dan melupakan hal yang jauh lebih penting dari sekedar mengakses media sosial.

Perhatian orang tua terhadap anak yang menggunakan media sosial *facebook* juga penting karena agar orang tua bisa memantau dengan siapa saja anaknya bergaul, karena terkadang anak usia remaja sangat mudah terpengaruh dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Tidak masalah apabila mereka meniru hal baik dari teman-temannya namun apabila mereka meniru hal buruk maka akan menjadi mimpi buruk bagi orang tua mereka. Belakangan banyak sekali berita tentang kasus penculikan remaja maupun kejahatan lainnya. Oleh karena itu setiap orang tua harus selalu memperhatikan anaknya terlebih pada anak yang memiliki akun media sosial.

Seharusnya orang tua tahu kalau menggunakan media sosial *facebook*, dan disuruh berhati-hati saat bermain media sosial *facebook*, dinasehati tidak boleh *update* yang terlalu berlebihan.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan Irfan salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁸⁸ Wawancara dengan Kawiji, tokoh masyarakat Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 15 Mei 2019

Sedangkan menurut Orang tua Irfan menjelaskan bahwa orang tua juga mengetahui anak mereka aktif dalam menggunakan media sosial, mereka lebih menasehati agar anaknya berhati-hati saat menggunakan media sosial *facebook*, karena beragam kejahatan juga ditemukan dalam media sosial.⁸⁹

Orang tua juga merupakan pengguna media sosial *facebook* yang dipakai oleh orang tua hampir sama dengan yang pakai, namun tidak di semua media sosial *facebook* berteman dengan orang tua karena merasa takut dan malu jika setiap *update* diketahui oleh orang tua.⁹⁰

Pada umumnya, tidak semua anak memiliki rasa keterbukaan dengan orang tua, terlebih pada anak usia remaja. Mereka ingin menemukan jati diri mereka dan sudah ingin memiliki *privacy*. Sehingga anak usia remaja lebih nyaman terbuka dengan teman sebayanya karena mereka sama-sama sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menuju kedewasaan namun orang tua tetap harus selalu memperhatikan bagaimana tentang pergaulan anaknya.

Hal serupa juga dikatakan oleh orangtua Ari: Orang tua tahu kalau pakai media sosial *facebook*, bapak ibu selalu mengingatkan dan menasehati agar hati-hati dalam media sosial *facebook* karena banyak berita penculikan.⁹¹

Agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti yang banyak diberitakan akhir-akhir ini yaitu kasus penculikan remaja putri. Berteman dengan orang tua di media sosial *facebook* juga termasuk hal yang penting karena orang tua dapat memantau kegiatan ataupun hal-hal yang dilakukan

⁸⁹ Wawancara dengan orangtua Irfan, di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁹⁰ Wawancara dengan Dwik, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁹¹ Wawancara dengan orangtua Ari di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

anaknyadi media sosial *facebook*, sehingga ketika anak melakukan hal yang salah dapat segera diingatkan dan diberitahu oleh orang tuanya.

Orang tua tahu kalau menggunakan media sosial *facebook*, lebih sering dikasih tahu berita-berita tentang kejahatan di media sosial *facebook* agar selalu hati-hati. Orang tua juga mengetahui jika anak mereka aktif dalam menggunakan media sosial, dalam hal ini mereka lebih menasehati agar anaknya berhati-hati saat menggunakan media sosial *facebook*, karena kejahatan dalam media sosial *facebook* sangatlah beragam.

Menurut pendapat orangtua Nurul setiap orang tua mengikuti arus perkembangan zaman seperti ikut menggunakan media sosial *facebook*, walau bagaimanapun orang tua memangudah seharusnya selalu mengetahui dengan siapa saja anak mereka berteman, agar anak tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah.⁹²

Penggunaan media sosial *facebook* ini merupakan suatu hal dimana para remaja Desa Kedaton merasa harus memiliki akun media sosial *facebook*, mereka merasa senang ketika dapat berkenalan dan bertemu dengan teman baru maupun teman lama. Dengan berbagai macam bentuk dan tampilan dari media sosial *facebook* tersebut membuat para remaja tertarik, hingga sering lupa waktu karena terlalu asyik dalam menggunakannya.

Hampir semua media sosial *facebook* dimiliki dan digunakan oleh para remaja Desa Kedaton, mereka menggunakan media sosial *facebook* untuk

⁹²Wawancara dengan Orangtua Nurul di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 15 Mei 2019

menambah teman maupun untuk menjalin silaturahmi dengan teman lama, juga mereka sering melakukan komunikasi dengan teman melalui *chatting*.⁹³

Hal tersebut membuat para remaja Desa Kedaton menjadi lupa waktu dalam menggunakannya, juga dalam penggunaannya membuat para remaja Desa Kedaton menjadi lupa belajar, lupa melaksanakan shalat serta lupa membantu orang tua. Juga dengan penggunaan internet maupun media sosial *facebook* yang bebas ini membuat mereka dapat mengakses hal yang negatif atau berbau porno serta para remaja cenderung banyak menyembunyikan tentang penggunaan media sosial *facebook* dari orang tuanya.

Secara defenisi dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dalam sebuah tindakan tentunya juga akan berpangkal pada dua hal yakni baik dan buruk, tidak terlepas dari hal ini, penggunaan media sosial *facebook* oleh remaja juga tentunya mempunyai dampak yang bersifat positif maupun dampak negatif. Berikut disajikan hasil penelitian mengenai dampak media sosial *facebook* pada kehidupan remaja di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban yaitu, sebagai berikut:

1. Dampak Positif Media Sosial *Facebook* di Desa Kedaton
 - a. Berinteraksi Dengan Cepat

Manusia adalah individu yang sebagai makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan proses kehidupannya, karena tanpa bantuan dari manusia lain segala kebutuhan manusia mustahil dapat terpenuhi dengan sendirinya, sifat

⁹³ Wawancara dengan orangtua Irfan di Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

dasar manusialah inilah yang mendorong seseorang untuk saling kenal mengenal atau mencari teman bahkan sampai di media sosial *facebook*.

Beberapa cara yang disediakan media sosial *facebook* untuk memperoleh teman. Seperti mencari teman berdasarkan asal sekolah, daerah asal, pencarian akun media sosial *facebook* hanya menulis nama pemilik akun, alamat email ataupun nomor telepon.⁹⁴

Berdasarkan pernyataan Nurul, Biasanya teringat dengan teman semasa kecil, dan mencoba mencari namanya di media sosial *facebook*. Tetapi tidak segampang yang kira, karena banyak yang namanya hampir sama. Jadi mengambil alternatif lain dengan mencari nama grup alumni sekolah.⁹⁵

Media sosial *facebook* dapat mempermudah seseorang untuk menemukan teman baru dari berbagai daerah, atau bahkan dari luar negeri. Yang tidak terkendala oleh ruang dan waktu dapat berinteraksi dengan cepat dengan sesama pengguna media sosial.

b. Dapat Saling Berinteraksi

Dengan adanya media sosial *facebook* ini juga mempermudah komunikasi antara satu sama lainnya, dari berbagai daerah. Komunikasi dengan teman lama melalui *chattingan*. Dan juga komunikasi dengan teman yang baru dikenal. Selain kemudahan yang dimiliki media sosial *facebook*, pertimbangan biaya juga menjadi salah satu faktor sehingga media sosial *facebook* banyak digunakan oleh

⁹⁴ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁹⁵ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 14 Mei 2019

masyarakat umum, dalam mengunjungi kerabat untuk hanya sekedar mengetahui kabar atau menanyakan lewat telepon terbilang mahal jika dibandingkan dengan menggunakan media sosial *facebook*.

Sama halnya dengan ungkapan Devi,” ketika lagi kangen dengan teman lama. hanya bisa menyapanya lewat media sosial *facebook*, baik melalui Chatingan ataupun mengomentari statusnya.⁹⁶

Menjalin hubungan baik dengan sesama sangatlah sederhana, ketika kita saling menyapa kabar antara satu sama lainnya untuk menanyakan kabar. Dalam hal ini media sosial *facebook* berperan dalam mempererat hubungan silaturahmi.

c. Sebagai Sarana Membantu dan Memotivasi

Membantu dan memotivasi adalah proses bertukar pikiran antara satu orang dengan orang lain terhadap sebuah objek permasalahan yang ingin dicari sebuah pemecahan masalah atau jalan keluarnya. Berdiskusi di dalam media sosial *facebook* dapat saling mengeluarkan pendapat pada sebuah status yang dituangkan dalam kolom komentar, dengan media sosial *facebook* dapat juga dapat bertukar pikiran maupun berbagi informasi dengan membuat sebuah grup atau organisasi.⁹⁷

Dalam pembelajaran biasanya terdapat salah satu teman yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga mereka yang tidak memilikinya tidak akan tahu apa ada tugas yang dikirimkan oleh guru atau teman

⁹⁶ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

⁹⁷ Wawancara dengan Irfan, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

yang mengajak untuk mengerjakan tugas secara kelompok, karena kebanyakan guru maupun teman mengirim tugas atau mengumpulkan tugas menggunakan media sosial, sehingga jika ada teman yang tidak memiliki *smartphone* maka dia tidak akan mengetahui apapun.

Disinilah tugas seorang teman untuk membantu teman yang tidak memiliki *smartphone*. Dwik mengatakan bahwa jika tidak memiliki *smartphone*, sehingga apabila ada tugas kerja kelompok mereka tidak tahu kecuali diberitahu, “teman yang dekat rumah dengan bisa beritahu apabila ada tugas karena kami bisa bertemu, namun teman yang lain tidak bisa membantu karena rumahnya terlalu jauh, sehingga itu menjadi urusan bagi orang yang dekat rumahnya.”⁹⁸

Di dalam juga bisa mengatur menjadi grup tertutup, sehingga ketika ada informasi yang disampaikan, hanya orang yang bergabung di grup tersebut yang bisa membacanya, tidak untuk publik.

Seperti ungkapan Dwik, ketika ada informasi terkait masalah sekolah. Mereka hanya menyampaikannya lewat grup sekolah yang ada di *facebook*.⁹⁹

Teman-teman lebih muda merespon ketika diberitahu informasi terkait tugas sekolah, karena rata-rata teman-teman sudah menggunakan *facebook*. Tapi terkadang juga tidak membahas pelajaran, tetapi juga membahas yang lainnya. Entah saling mengejek atau candaan semata, karena di dalam grup itu kan semuanya teman jadi tidak ada yang merasa tidak peduli sekitar.

d. Menambah Ilmu dalam Belajar

⁹⁸ Wawancara dengan Dwik, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

⁹⁹ Wawancara dengan Dwik, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Pengetahuan lebih banyak diperoleh dari hasil empiris atau berdasarkan pengalaman yang dilalui. Terkait dengan hal ini komunikasi dengan beberapa teman serta informasi mengenai hal-hal yang bersifat keilmuan bisa dengan mudah diperoleh melalui media sosial *facebook*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh beberapa pendapat mengenai manfaat media sosial *facebook*, dapat menambah ilmu pengetahuan.

Para remaja bisa memanfaatkan *smartphone* yang ada untuk belajar tentang agama tanpa adanya perantara seorang guru atau ustad/ustadzah dengan belajar secara otodidak seperti mendownload aplikasi alqur'an untuk belajar membaca atau mendengarkan ceramah-ceramah yang berhubungan dengan hukum-hukum keagamaan.

Seperti yang dikatakan oleh Nurul bahwasanya ia sangat malas untuk pergi ke balai-balai pengajian, sehingga dia lebih suka memanfaatkan *smartphone* yang ada untuk dipergunakan untuk belajar tentang agama dengan cara *mendonwload* apa yang ingin dicari, sebab di media sosial semua kebutuhan yang di cari akan tersedia.¹⁰⁰

Seperti halnya pendapat Devi tidak hanya dampak negatif yang dimiliki media sosial *facebook*, tetapi juga memiliki banyak manfaat. Contohnya ketika ada seseorang yang memposting hal-hal yang berkaitan dengan cara merawat diri, cara berpakaian, pengetahuan agama dan lain sebagainya. Disitu paling suka membuka dan membacanya dan biasa menambah pengetahuan.¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Nurul, remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

¹⁰¹ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

Media sosial *facebook* sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial seseorang, terutama para remaja, ditandai dengan anggapan mereka bahwa remaja yang memiliki media sosial *facebook* adalah remaja yang gaul. media sosial *facebook* menjadi sebuah ruang lingkup dimana setiap orang dapat mengapresiasi berbagai macam keluhan kesah seseorang, walaupun hanya ditulis dalam status.

Menurut Nurul dengan adanya media sosial *facebook* ini, terkadang membuat merasa lebih baik pada saat dihadapkan sebuah masalah. Lari kepada media sosial *facebook* untuk mencurahkan segala keluhan kesah, dan terkadang ada yang mengomentari status yang tulis. Disitu merasa masih ada teman yang mau peduli.¹⁰²

Berdasarkan uraian di atas mengenai dampak media sosial *Facebook*, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media sosial *facebook* yang lebih dominan pengaruhnya ke hal-hal negatif dibandingkan positifnya. Karena remaja-remaja tersebut lebih dominan menggunakan media sosial *facebook* sebagai hiburan semata, seperti halnya dijadikan untuk meng-*upload* foto yang terkadang tidak memakai jilbab atau bahkan berpenampilan yang berlebihan. Awalnya membuat status dijadikan sebagai tempat curahan hati untuk mengungkapkan yang dirasakan.

2. Dampak Negatif Media Sosial *Facebook* di Desa Kedaton

a. Menghambur-hamburkan Uang

Setiap remaja diberikan uang saku oleh orang tua, baik itu perhari, perminggu, maupun perbulan. Remaja yang aktif

¹⁰² Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 14 Mei 2019

menggunakan media sosial tentunya lebih banyak memakai uang saku yang diberikan oleh orang tua untuk membeli kartu paket. Dalam hal ini banyak terdapat remaja yang menipu orang tuanya hanya untuk mendapatkan uang saku lebih.¹⁰³

Sedangkan menurut penjelasan Nurul mengatakan bahwa, ia sering meminta uang saku lebih untuk membeli kartu paket. Nurul meminta uang dengan alasan bahwa tugas di sekolah sangat banyak sehingga membutuhkan uang yang tidak sedikit untuk dikumpulkan.¹⁰⁴

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa para remaja menghambur-hamburkan uang hanya untuk membeli kartu paket internet, untun bisa selalu *online*.

b. Tidak Peduli dengan Sekitar

Karena kecenderungan mereka melakukan interaksi di dunia maya, khususnya media sosial *facebook*. Banyak menuai masalah seperti ketidak peduli sekitaran akibat status temannya yang kurang berkenan baginya. Bahwa hal demikian juga terjadi di lapangan. Mereka mengaku bahwa terkadang teman mereka membuat status yang mengarah kepada dirinya, hingga tidak memperdulikan sekitar.¹⁰⁵

Menurut Pani salah satu informan memang benar kalau media sosial *facebook* juga dapat membuat orang tidak peduli sekitar. Seperti halnya ketika lagi konflik dengan teman kelasku, gara-gara dia tidak membersihkan kelas karena pada hari itu

¹⁰³ Wawancara dengan Irfan salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

¹⁰⁴ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

¹⁰⁵ Wawancara dengan Irfan salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

adalah tugasnya. Dia memang orangnya pendiam, jadi dia hanya tunduk dan tidak memberikan alasan.¹⁰⁶

Tapi ketika malam, membuka media sosial *facebook* dan melihat status dia yang seakan menyinggung . Isi statusnya begini kau siapakah, kayak tonk kau yang berkuasa, sama-sama jaki, jadi santai saja. Dan membalas statusnya dengan berbalik menyinggung. Sampai kata-kata kasar pun terlontar di media sosial *facebook*.¹⁰⁷

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa media sosial dapat menimbulkan ketidak peduli sekitaran ketika melihat status yang dibuat teman sekolah membuat hatiku sakit, karena mereka selalu mengejek dan menjadikanku sebagai bahan candaan mereka yang biasa sudah keterlaluan.

c. Berkurangnya Waktu Belajar

Terutama untuk para pemuda atau yang masih umuran SMA, mereka masih belum bisa meprioritaskan mana yang harus dikerjakan. Mereka akan mudah tercandu dengan serunya aplikasi yang dimiliki media sosial *facebook* hingga lupa dengan waktu.

Ketika sudah terlanjur bermain media sosial *facebook*, dia tidak lagimemperhatikan makan dan waktu istirahatnya, serta tidak menyempatkan untuk belajar. Lain halnya dengan remaja yang wawancarai. Mereka baru menyempatkan untuk bermain media sosial *facebook*, ketika pekerjaan rumah dan sekolah sudah selesai.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pani, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

¹⁰⁷ Wawancara dengan Pani Remaja Desa Kedaton Kec. Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

¹⁰⁸ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Berdasarkan pernyataan Pani, baru menyempatkan untuk membuka media sosial *facebook* ketika pekerjaan rumah dan sekolah semuanya sudah selesai. Jadi pekerjaan tidak terbengkalai, tetapi ketika sudah keasyikan hingga lupa waktu.¹⁰⁹

Media sosial membuat waktu terbuang secara sia-sia. Sudah beberapa waktu penulis mengamati perilaku pengguna jejaring sosial dengan berinteraksi secara intensif dengan beberapa users. Satu pertanyaan yang sering hinggap dibenak penulis adalah bagaimana user tersebut bisa *online* terus padahal secara teori mereka seharusnya belajar, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah.

Tidak jarang interaksi Penulis lakukan dengan para remaja sehingga penulis berpikir bagaimana mereka mengatur waktu untuk berinteraksi dengan keluarga mereka dan lingkungannya kalau setiap saat waktunya dihabiskan dengan melihat layar *komputer* dan *smartphonenya*. Ketika menggunakan *WhatsApp* ia bisa chattingan dan *video call* bersama teman yang membutuhkan waktu tidak sedikit,¹¹⁰

Berbeda dengan Irfan yang mengatakan bahwa menggunakan aplikasi media sosial hanya untuk keperluan yang penting saja seperti untuk mencari tugas sekolah atau melakukan *chattingan* untuk menanyakan tugas-tugas sekolah sehingga waktu yang lainnya bisa digunakan untuk membantu orangtua ke kebun dan ke sawah.¹¹¹

¹⁰⁹Wawancara dengan Pani, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

¹¹⁰Wawancara dengan Irfan, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

¹¹¹Wawancara dengan Irfan salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Banyak juga para remaja menghabiskan waktu untuk berselancar dalam dunia media sosial, biasanya mereka akan duduk-duduk di warung kopi yang memiliki jaringan *wifi* dari setelah maghrib sampai pagi hari, bahkan ada yang sampai waktu tiba shalat subuh, sehingga waktu shalat tiba mereka baru beranjak pulang ke rumah.¹¹²

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa remaja desa Kedaton banyak yang lupa waktu akan belajar, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah, bahkan sampai waktu tiba shalat subuh, sehingga waktu shalat tiba mereka baru beranjak pulang ke rumah.

d. Kurangnya Sosialisasi dengan Lingkungan

Seseorang yang sudah kecanduan dengan dunia maya, yang seakanakan lingkungan disekitarnya tidak berarti. Hubungan sosial yang peneliti maksud adalah interaksi dalam bentuk sederhana seperti saling menyapa dengan teman sekolah ataupun tetangga yang berada di sekitar rumah tempat tinggalnya.

Sementara berkurangnya hubungan sosialisasi dengan lingkungan sekitar. Karena adanya sikap cenderung terfokus dalam mengakses media sosial *facebook*. Ketika mereka sudah pulang sekolah, mereka kurang bersosialisasi dengan teman-temannya yang di sekitar rumahnya.¹¹³

Seperti pernyataan Pani, ketika sudah pulang dari sekolah, tidak lagi keluar-keluar rumah ketika tidak ada keperluan lain". Karena

¹¹² Wawancara dengan Pani Remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

¹¹³ Wawancara dengan Pani Remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban, 16 Mei 2019

sudah keasyikan dengan dunia maya, maka susah untuk dihentikan. Mereka cenderung mengurung diri di kamar memainkan *handphone* mereka.¹¹⁴

Manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup tanpa kehadiran manusia lainnya. Hal ini mengharuskan untuk saling berinteraksi dengan baik antara sesama. Jika sibuk dengan media sosial, bagaimana interaksi yang baik akan terjadi? Waktu yang seharusnya digunakan untuk bertatap muka langsung dan mengobrol, habis terpakai untuk berselancar dunia maya. Banyak para remaja yang lebih menghabiskan waktu dengan menggunakan media sosial tanpa memperhatikan keadaan disekitar mereka.

Apabila dia sudah menggunakan media sosial maka dia tidak memperhatikan lagi sekitarnya, walaupun ada teman yang memanggil karena menurutnya media sosial lebih penting dan sayang untuk ditinggalkan.¹¹⁵

Sehingga kebiasaan sehingga menyebabkan mereka menjadi tidak dikenal di masyarakat, terutama tetangga mereka Sehingga mereka tidak mengetahui ketika ada informasi atau kejadian di sekitar lingkungan rumahnya.

e. Terdapat Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang biasa juga dikenal dengan nama penyimpangan sosial yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai

¹¹⁴ Wawancara dengan Pani, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

¹¹⁵ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

kesusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan baik secara individu maupun sebagai pembenaran sebagai bagian dari pada makhluk sosial.

Irfan memberikan tanggapan terhadap dampak *facebook* yang sangat merugikan orang banyak. Menurutnya, Sebaiknya pemerintah juga ikut serta mengenai masalah ini, karena berkaitan dengan anak bangsa dan dapat mengganggu kejiwaan dengan banyak dampak yang ditimbulkan seperti pembunuhan, pelecehan, pemerkosaan dan tindak kriminal lainnya.¹¹⁶

Sedangkan penjelasan dari nurul yaitu seperti halnya perilaku menyimpang yang disebabkan karena pengaruh media sosial *facebook*, seperti penipuan, tindak kriminal, pemerkosaan, pembunuhan, perjudian dan lain-lain.¹¹⁷

Remaja paling berat untuk mengindari yang namanya pacaran karena yang diketahui di zaman dahulu pacaran memang sudah ada tetapi agak sulit untuk di lakukan karena pada masa tersebut mereka hanya mengetahui tentang surat menyurat, sedangkan pada masa sekarang jaringan media sosial sudah tersedia sehingga remaja mudah untuk berkirin pesan, melakukan *video call* bila jarak jauh, berkirin poto dan lainnya yang memudahkan para remaja untuk melakukannya. Sehingga pacaran tersebut menjadi hal yang biasa dikalangan remaja, padahal dalam agama pacaran tersebut sangat dilarang.

Maka dari itu tidak heran dikoran tertulis seorang remaja membunuh pacarnya, remaja bunuh diri karena hamil dikarenakan media sosial yang masa sekarang yang menguasai hidup para remaja.

¹¹⁶ Wawancara dengan Irfan salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

¹¹⁷ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Pacaran karena awal kenalnya melalui media sosial lama kelamaan menjadi dekat dan akhirnya kami memutuskan berpacaran.¹¹⁸

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tindak kejahatan kerap terjadi di dunia maya, terutama bagi remaja. Mereka yang masih polos dan terlalu cepat untuk percaya terhadap orang yang baru dia kenal. Seperti halnya yang ditayangkan di TV, akibat dari perkenalan lewat media sosial *facebook*. Awalnya mereka hanya ingin bertatap muka karena penasaran antara satu sama lain. Lama-kelamaan pelaku mulai berniat buruk kepada si korban, sehingga terjadilah tindak kejahatan yang tidak diinginkan.

f. Konten-Konten Berbau Sex

Anggapan yang mengatakan bahwa media sosial *facebook* identik dengan pornografi, memang tidak salah. Beberapa tanggapan mereka ketika melihat temannya mengakses video porno.

Menurut Devi, ketika melihat teman sedang menonton film porno, tidak segan-segan untuk menegurnya, karena itu juga adalah kebaikan untuk dirinya, karena ketika sudah keseringan untuk melihatnya akan mempengaruhi untuk mencobanya”.¹¹⁹

Tapi ketika menegurnya diusahakan untuk menggunakan kata-kata yang baik agar dia tidak langsung marah dan bisa menerima nasehat yang diberikan. Cara memberitahu teman dengan memberikan penjelasan bahwa masih ada yang lebih penting dari itu yang bisa dilihat di *facebook*, seperti halnya informasi yang berisi tentang pengetahuan.¹²⁰

¹¹⁸ Wawancara dengan Irfan, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

¹¹⁹ Wawancara dengan Devi, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 13 Mei 2019

¹²⁰ Wawancara dengan Nurul, salah satu remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban 16 Mei 2019

Ada juga remaja yang tidak mau ambil pusing, dia berpendapat bahwa hidup di zaman *individualisme*, terserah mereka mau melihat atau tidak. Jadi tergantung dari mereka. Terkadang juga ada teman media sosial *facebook* yang kurang kerjaan untuk membagikan video di akun, sehingga teman lainnya beranggapan bahwa yang menguploadnya. Tetapi lama-kelamaan muncul beberapa komentar dan bisa mengakibatkan munculnya perselisihan atau bahkan saling menyinggung. Karena beberapa dampak negatif yang ditimbulkan sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui yang terjadi diseluruh dunia yang dapat diakses oleh media sosial, sehingga para remaja dapat mengetahui informasi yang di dapat dengan cepat, seperti *trend-trend* yang terbaru, dapat dijumpai bahwa para remaja jaman sekarang lebih menyukai berpakaian yang memperlihatkan aurat mereka dikalayah ramai. Begitu juga dengan cara mereka bersikap, baik terhadap yang lebih muda, sebaya bahkan kepada yang lebih tua. Kepada yang lebih muda mereka sering memarahinya apabila mengganggu kesenangan mereka apabila mereka sedang sibuk dengan *smartphone* mereka, contohnya saja terhadap adik mereka sendiri.

Begitu juga dengan sesama mereka, mereka akan lebih senang memanggil nama teman mereka, itu disebabkan karena mereka mengikuti yang mereka dapat dari media sosial. Tidak ada bedanya dengan sikap mereka terhadap orang tua, apabila orang tua mereka menyuruh anaknya untuk mengerjakan spekerjaan disaat anak tersebut bermain *smartphone*,

maka mereka tidak segan untuk membantah perkataan orang tua. Ini menunjukkan sikap yang tidak baik dari pengaruh media sosial itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya remaja yang telah terpengaruh dengan adanya media sosial, remaja yang seharusnya menghabiskan waktu untuk belajar dan mengaji malah lalai dengan kegiatan untuk menggunakan media sosial, seharusnya mereka berbaur dengan keluarga tapi mereka lebih asyik dengan dunia mereka sendiri sehingga mereka menjadi pribadi yang anti sosial, begitu juga dengan urusan agama, apabila waktu shalat telah tiba, mereka seolah-olah tidak mendengarkan bahwa waktu shalat telah tiba dan tetap lalai dengan media sosial mereka. Maka dari itu, media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak para remaja, baik dalam aspek sosial, agama, maupun moral remaja.

Dampak media sosial juga memiliki efek tersendiri bagi para remaja, baik efek bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan keluarga mereka. Bagi dirimereka sendiri media sosial menjadikan diri mereka sebagai diri yang suka dengan dunia mereka tanpa mau bergabung dengan yang lain dan tidak mengizinkan orang lain bergabung dengan diri mereka. Bagi lingkungan mereka, mereka akan memiliki sifat acuh tak acuh terhadap sekitar yang mana dipemikiran mereka semua urusan masyarakat itu dapat diselesaikan oleh orang tua tanpa adanya campur tangan mereka. Sedangkan pada orang tua, orang tua merasa jauh sedikit demi sedikit dengan anak mereka karena anak mereka asik dengan dunianya sendiri tanpa mau berkumpul bersama orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak positif yang ditimbulkan media sosial *facebook* diantaranya, berinteraksi dengan cepat, dapat saling berinteraksi, sebagai sarana membantu dan memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar
2. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negatif yang ditimbulkan yaitu: menghambur-hamburkan uang, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, terdapat perilaku menyimpang dan terdapat Konten-konten berbau sex. Berdasarkan penelitian, lebih banyak berdampak negatifnya, dalam hal perubahan akhlak seorang remaja di desa kedaton Kecamatan Batanghari Nuban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang Penulis lakukan mengenai “Dampak media sosial *facebook* pada akhlak remaja di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, maka penulis dengan ini menyarankan beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat agar memberikan arahan yang baik kepada para remaja terutama kepada para orang tua dari remaja agar dalam melakukan pengawasan kepada remaja, orang tua lebih memahami media sosial.

2. Dampak media sosial juga memiliki efek tersendiri bagi para remaja, baik efek bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan keluarga mereka. Bagi dirimereka sendiri media sosial menjadikan diri mereka sebagai diri yang suka dengan dunia mereka tanpa mau bergabung dengan yang lain dan tidak mengizinkan orang lain bergabung dengan diri mereka.
3. Orang tua merasa jauh sedikit demi sedikit dengan anak mereka karena anak mereka asik dengan dunianya sendiri tanpa mau berkumpul bersama orang tua.
4. Bagi remaja Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban juga hendaknya dapat memilah perbuatan yang baik dan buruk dalam penggunaan media sosial, sehingga tidak meresahkan orangtua dengan kelakuan buruk yang ditimbulkan oleh media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Abdul Rahman Hasan Habanakah al Maidani, *Metode Merusak Akhlak dari Barat* Cet. IX; Jakarta: Gema Insani Press, 2000
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* ,Cet III, Jakarta: Pustaka Amani, 2002
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Ace M Ichsan, *Kupas Habis Facebook & 10 Situs Gaul Terpopuler* Jakarta: KriyaPustaka , 2009
- Al-Qof. *Alqur'an dan Terjemah*, Bandung: CV Fokus Media, 2011
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Chabib Thoha, Saifudin Zuhri, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Dwi Desi Uryatul, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Umbul Tuba Lampung Barat Tahun 2017*, Skripsi: IAIN Metro, 2017
- Fela Asmaya, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun* (Riau: Jurnal Fisip Universitas Riau) Vol.2 No.2, 2 Oktober 2015
- Hermawan, Arif ,*Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Aditya Media, 2007
- I Gusti Ngurah Aditiya, *Tesis Analisa Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, Magister Manajemen, Fak. Ekonomi, UI, h. 10.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Lisensi Atribusi-Berbagiserupa Creative Commons, *Sejarah Facebook* :Wikipedia, 3 April 2016

- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007
- M.Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2010
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Nailul Authar, *Jilid 4*, Surabaya: Bina Ilmu 2011
- Nipa Abdul Halim, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2003
- Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PPM , 2013
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Cv Pustaka Setia 2009
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sioteknologi* (Bandung: Sambahsa Rekatama Media, 2017
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, Makassar: Yapma , 2005
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* Jakarta: Renika Cipta, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001

Tim Pusat Humas Kementrian Perdagangan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014)

Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati dan Meilanny Budiarti S, “*Pemgaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*” (Prosiding Ks: Riset & PKM: ISSN), No.1, Vol.3, h.1-154

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama* , Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA
DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

No	Informan	Fokus	Aspek
1	Remaja	Media sosial <i>facebook</i>	Pemahaman tentang media sosial
		Dampak penggunaan <i>facebook</i> pada akhlak remaja	Dampak positif media sosial
			Dampak negatif media sosial
		Akhlak remaja	Pemahaman tentang akhlak Nasihat
2	Orangtua	Media sosial <i>facebook</i>	Pemahaman tentang media sosial
		Dampak penggunaan <i>facebook</i> pada akhlak remaja	Dampak positif media sosial
		Dampak penggunaan <i>facebook</i> pada akhlak	Dampak negatif media sosial
		Akhlak remaja	Pemahaman tentang akhlak
			Nasihat
3	Tokoh Agama	Media sosial <i>facebook</i>	Pemahaman tentang media sosial
		Dampak penggunaan <i>facebook</i> pada akhlak remaja	Dampak positif media sosial
		Dampak penggunaan <i>facebook</i> pada akhlak	Dampak negatif media sosial
		Akhlak remaja	Pemahaman tentang akhlak
			Nasihat

Koding Wawancara

No	Informan	Pertanyaan	Koding Wawancara
1	Remaja	1,2	W. 01/F1.I1/A1/V
		3,4	W.01/F2.I1/A2/V
		5,6	W.01/F3.I1/A3/V
		7,8	W.01/F3.I1/A4/V
		9,10	W.01/F3.I1/A5/V
2	Orangtua	1,2	W. 02/F1.I2/A1/V
		3,4,	W.02/F2.I2/A2/V
		5,6	W.02/F3.I2/A3/V
		7,8	W.02/F3.I2/A4/V
		9,10	W.02/F3.I2/A5/V
3	Tokoh Agama	1,2	W. 03/F1.I3/A1/V
		3,4	W.03/F2.I3/A2/V
		5,6	W.03/F3.I3/A3/V
		7,8	W.03/F3.I3/A4/V
		9,10	W.03/F3.I3/A5/V

Keterangan Koding:

W : Wawancara

01 : Wawancara ke-1

02 : Wawancara ke-2

03 : Wawancara ke-3

F : Fokus

I : Informan

A : Aspek yang di teliti

V : Bulan

Pertanyaan Wawancara

Dampak Penggunaan Media Sosial pada Akhlak Remaja di Desa Kedaton Induk
Lampung Timur

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Remaja Kedaton Induk

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya!

- a. Mengapa Anda membuat akun media sosial *facebook*?
- b. Apa saja yang Anda akses dan berapa lama dalam menggunakan media sosial *facebook*?
- c. Apakah orangtua dan guru ngaji Anda memberikan batasan konten dan waktu dalam mengakses media sosial *facebook*?
- d. Bagaimana dampak positif media sosial *facebook* mempengaruhi akhlak pada diri Anda?
- e. Bagaimana dampak negatif media sosial *facebook* mempengaruhi akhlak pada diri Anda?
- f. Bagaimana upaya orangtua dan guru ngaji dalam mencegah dampak negatif media sosial *facebook* pada akhlak Anda?

2. Wawancara dengan Orangtua

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya!

- a. Apakah anak bapak/ibu membuat dan menggunakan media sosial *facebook*?
- b. Berapa lama dalam sehari anak bapak/ibu mengakses media sosial *facebook*?
- c. Bagaimana perilaku anak bapak/ibu ketika sedang mengakses media sosial *facebook*?
- d. Setelah mengakses, bagaimana dampak positif dan negatif media sosial *facebook* pada akhlak anak bapak/ibu?

3. Wawancara dengan Tokoh Agama

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya!

- a. Apakah anak murid bapak/ibu membawa hp dan mengakses media sosial *facebook*?
- b. Bagaimana dampak media sosial *facebook* pada akhlak murid ngaji bapak/ibu?

B. Observasi

1. Mengamati secara langsung dampak penggunaan media sosial pada akhlak remaja di desa Kedaton Induk Lampung Timur.
2. Mengamati dan berinteraksi melalui media sosial *facebook* untuk mengetahui dampak media sosial *facebook* pada akhlak remaja di desa Kedaton Induk Lampung Timur.

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya desa Kedaton Induk Lampung Timur.
2. Visi dan Misi desa Kedaton Induk Lampung Timur.
3. Keadaan Penduduk Desa Kedaton Induk Kabupaten Lampung Timur.
4. Keadaan Sarana Dan Prasana Desa Kedaton Induk Kabupaten Lampung Timur.
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kedaton Induk Kabupaten Lampung Timur.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0398 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Yuyun Yunarti, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yuyun Novita Tanjung
 NPM : 14115921
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Dampak Penggunaan Media Sosia Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Kedaton Induk Lampung timur.

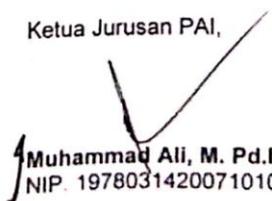
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id

Nomor : B-3288/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : YUYUN NOVIA TANJUNG
 NPM : 14115921
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA KEHIDUPAN
 SOSIAL REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammed Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19760314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA KEDATON**

Jalan Raya Kedaton Kec. Batanghari Nuban Kode Pos 34154

Kedaton, 28 Okt 2018

Nomor : 2004/KI/372/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra-survey

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Di -

Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : B-1999/In.28/D.1/TL.00/06/2018 tanggal 28 Okt 2018 perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir /Skripsi Mahasiswa, dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : **YUYUN NOVIA TANJUNG**
NPM : 14115921
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA
DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
LAMPUNG TIMUR**

Untuk melakukan Research/survey di desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, sesuai dengan ketentuan/judul yang telah diajukan.

Demikian Surat Izin Research/Survey ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Kedaton



RIZAL HARTONO ALI, SE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroputiv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1998/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : YUYUN NOVIA TANJUNG
 NPM : 14115921
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 Juni 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iajin@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1999/In.28/D.1/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1998/In.28/D.1/TL.01/06/2019,
tanggal 26 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **YUYUN NOVIA TANJUNG**
NPM : 14115921
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 Juni 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA KEDATON**

Jalan Raya Kedaton Kec. Batanghari Nuban Kode Pos 34154

Kedaton, 28 Juni 2019

Nomor : 2004/KI/372/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di -

Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : B-1999/In.28/D.1/TL.00/06/2019 tanggal 26 Juni 2019 perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir /Skripsi Mahasiswa, dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : **YUYUN NOVIA TANJUNG**
NPM : 14115921
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA AKHLAK REMAJA
DI DESA KEDATON INDUK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
LAMPUNG TIMUR**

Untuk melakukan Research/survey di desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, sesuai dengan ketentuan/judul yang telah diajukan.

Demikian Surat Izin Research/Survey ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:255/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 10032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-537/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama YUYUN NOVIA TANJUNG

NPM 14115921

Fakultas / Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115921.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47200, Website: www.tarbiyah.metrometro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrometro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

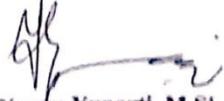
Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu, 23 01 2020		✓	Perbaiki susunan Outline - Tarbiyah.com Pengaruh media social - cek dan perbaiki penulisan -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921

Jurusan : PAI
Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 24/10	✓	✗	Ada APD outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan El Haji Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41607, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 07/05/19	✓	✗	<ul style="list-style-type: none"> - Pangelas pada LBM dgn data bulung terhatt. - Variabel yg efektif - Berikan perubahan media wawancara apa? - Metodologi: Opangelas - Cari dan perbaiki pembeian. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammed Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metroiain.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

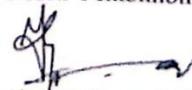
Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamp, 16/05-19	✓	✗	<p>Revisi Petaryan Penelitian Tesi pada hlm 24 ditambahkan juga oleh Penata</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pakailah penulisan - lengkapi data ulang. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.id; e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. $\frac{22}{05}$ -19	✓	✗	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki item pertanggung-jawaan pedoman wawancara - Selesaikan pertanggung-jawaan pd setiap informan. - perbaiki format dan penulisan 	
	Kamis $\frac{23}{05}$ -19			<p>Ane Bab I & II lanjut APD</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Immanuelo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website www.metroainiv.ac.id, email: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921

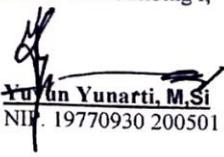
Jurusan : PAI
Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓	✓	Abu Adip Langgaha Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id; E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 4/19/2	✓	✗	Aze Bab IV dan V Siap untuk dimunculkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 8/11		✓	- Sistematis Pembina dan jurnalis - Kegiatan kelas / B. kelas. - Penemuan lain - Halama dan	
	Rabu 21/11		✓	Aspek proposal kegiatan komite pl. Pembina B. I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Umār, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 3/05/19		✓	Ace Rak E-14 kegiatan komisi pd. Pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Umi M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	20/2019 13		✓	- Teori dampak media sosial - sistematika penulisan - masalah remaja - orang tua spamming data - Teknik keabsahan data	
2.	10/2019 14		✓	- Teori dampak media sosial - sistematika penulisan	
3.	23/2019 14		✓	- latar belakang masalah - Bab II, teknik analisa data, teknik keabsahan data. ✓ contoh data di lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuyun Novia Tanjung
NPM : 14115921

Jurusan : PAI
Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 19/10/16		✓	Aspek APD Lanjutan konsultasi pa penerapan 5	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuyun Novia Tanjung
 NPM : 14115921

Jurusan : PAI
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	1 Juli 2019		✓	Penulisan saran dalam satu paragraf / disebutkan kesimpulan = menjawab pertanyaan penelitian. - Saran ditunjukkan pada remaja, dan orang tua. - Dampak kurikal - Abstrak d. II yg belum terlengkap	
2	Rabu 3/7		✓	Acc Bab I - V lanjutkan konsultasi dr. Pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Umar M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

DOKUMENTASI

1. Wawancara Dengan Remaja Desa Kedaton Induk Lampung Timur



2. Wawancara Dengan Orangtua Remaja Desa Kedaton Induk Lampung Timur



3. Wawancara Dengan Tokoh Agama Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur



DOKUMETASI RESPONDEN



RIWAYAT HIDUP



Yuyun Novia Tanjung dilahirkan di Kedaton Induk Lampung Timur pada 13 November 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Sudarsih.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedaton Induk, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Gajah dan dilanjutkan kejenjang Pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Atas 1 Pekalongan, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo menjadi IAIN Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.